PENGARUH INTENSITAS ASET BIOLOGIS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN ASET BIOLOGIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

SKRIPSI

OLEH :

NAUFAL DETRA UTOYO TARIGAN
218330023

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

PENGARUH INTENSITAS ASET BIOLOGIS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN ASET BIOLOGIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

SKRIPSI

OLEH :

NAUFAL DETRA UTOYO TARIGAN
218330023

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

PENGARUH INTENSITAS ASET BIOLOGIS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN ASET BIOLOGIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di
Universitas Medan Area

OLEH :

NAUFAL DETRA UTOYO TARIGAN
218330023

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi	:	Pengaruh Intensitas Aset Biologis, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Pada Perusahaan Sektor Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023
Nama	:	Naufal Detra Utoyo Tarigan
NPM	:	218330023
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing	Pembanding
Devi Ayu Putri Sirait, S.E, M.Si, Ak, CA	**Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si**
Pembimbing	Pembanding

Mengetahui :

Ahmad Rafki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA	**Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si**
Dekan	Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 04 Maret 2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudia hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 04 maret 2025

Naufal Detra Utoyo Tarigan
218330023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR /SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area , saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Naufal Detra Utoyo Tarigan
Npm	: 218330023
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak **Bebas *Royalty Noneksklusif (Non- Eksklusive Royalty-Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Intensitas Aset Biologis, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Pada Perusahaaan Sektor Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**". Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada Tanggal: 04 Maret 2025
Yang menyatakan,

(Naufal Detra Utoyo Tarigan
NPM. 218330023

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

ABSTRACT

This research aims to find out the influence of biological asset intensity, company size and public ownership on the disclosure of biological assets in agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2019.2023. The type of research is quantitative. The data sources used are secondary data and data collection methods using documentary data. The population in this study is all annual financial reports and annual reports from 46 agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The samples in this study are the annual financial reports and annual reports from 13 agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019 - 2023 period. The sample determination method used is purposive sampling. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression test, hypothesis testing with the help of SPSS software. Based on the results of this study, it shows that the intensity of assets and public ownership does not have a partial effect on the disclosure of biological assets in agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The size of the company has a positive and significant effect on the disclosure of biological assets in agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2019-2023. Asset intensity, company size and public ownership simultaneously have a positive effect on the disclosure of biological assets in agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period.

Keywords : Biological Asset Intensity, Company Size, Public Ownership, Disclosure of Biological Assets

Document Accepted 22/7/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas aset biologis, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019.2023. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Sumber data yang yang digunakan yaitu data sekunder dan metode pengumpulan data menggunakan data dokumenter. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh laporan keuangan tahunan dan annual report dari 46 perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Sampel dalam penelitian ini yakni laporan keuangan tahunan dan annual report dari 13 perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda, pengujian hipotesis dengan bantuan software SPSS. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa intensitas aset dan kepemilikan publik tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Intensitas aset, ukuran perusahan dan kepemilikan publik secara simultan berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Kata Kunci : Intensitas Aset Biologis, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Pengungkapan Aset Biologis

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

RIWAYAT HIDUP

Nama	Naufal Detra Utoyo Tarigan
NPM	218330023
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 31 Januari 2003
Nama Orang Tua :	
Ayah	Deddy Utoyo Tarigan
Ibu	Yessi Fitria Harahap
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP Plus Kasih Ibu
SMA/SMK	SMAN 2 Medan
Riwayat Studi di UMA	1. Beasiswa mata kuliah Pengenalan Akuntansi oleh *Indonesia Cyber Education Institute* (ICE) *in Binus University* 2. Medali Perunggu *Islamic Science Olympiad* Kategori Ekonomi Terintegrasi dan Geografi Terintegrasi Nasional 2023 3. Top 100 Pada *Asean Investments Challenges* CGS CIMB *Country Level* 2023 dan 2024 4. Program MBKM Pertukaran Mahasiswa Merdeka *Batch* 4 di Universitas IBN Khaldun Bogor 2024 5. Program MBKM Wirausaha Merdeka *Batch* 3 di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2024
Pengalaman Pekerjaan	Magang di Bank Muamalat KCU Medan Balaikota
No. HP/WA	083194272948
Email	maximoffnaufall@gmail.com

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkah dan karunia-Nya sehingga peneliti ini bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dijadikan topik dalam penelitian ini adalah "**Pengaruh Intensitas Aset, Ukuran, Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Pada Perusahaan Sektor Agrikultur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2019-2023**"

Penelitian ini ditulis sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi di Universitas Medan Area, selama dalam menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan arahan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, di kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Warsani Purnama Sari, S.E, Ak, MM selaku dosen ketua sidang peneliti yang selalu memberikan masukan, saran dan waktu kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, S.E, M.Si, Ak, CA selaku dosen pembimbing peneliti yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti serta

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

banyak memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si selaku dosen pembanding yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Sucitra Dewi, S.E., M.Si selaku dosen sekretaris yang sudah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam setiap urusan yang berhubungan dengan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini membekali ilmu dan pengetahuan kepada peneliti.
9. Seluruh Karyawan Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi di Universitas Medan Area
10. Kepada Kedua Orang tua tersayang dan tercinta yakni Ibu Yessi Fitria Harahap dan Bapak Deddy Utoyo Tarigan yang selalu memberikan peneliti dukungan, doa, dan kasih sayang sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman jurusan Akuntansi stambuk 2021 serta teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
12. Selamat untukmu, aku. Naufal Detra Utoyo Tarigan, terimakasih telah menempuh perjalanan yang tidak selalu mudah, melewati hari-hari penuh keraguan, ketegangan, dan pengorbanan yang terkadang terasa berat. Terimakasih telah mengizinkan dirimu jatuh dan bangkit, menangis dan terus selalu berjuang meskipun langkah terkadang gemetar. Kini, di ujung

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

perjalanan ini, lihatlah dirimu. Di balik setiap senyum, tawa dan air mata, ada bukti bahwa kau tak pernah menyerah. Terimakasih untukmu, aku.

13. Kepada seseorang yang saat ini bersama peneliti yang tidak bisa disebutkan namanya. Terimakasih atas segala hal telah diberikan ketika proses penyusunan skripsi ini. Ternyata hadirnya anda di kehidupan ini sangat cukup untuk membuat peneliti terus maju dan berproses menjadi pribadi yang lebih mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan dan rasa sabar.

Penelliti menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, segala kritikan dan saran yang membangun sangat dibutuhkan agar menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun seluruh elemen masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Peneliti

Naufal Detra Utoyo Tarigan
218330023

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

DAFTAR ISI

ABSTRACT iv
ABSTRAK v
RIWAYAT HIDUP vi
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Pertanyaan Penelitian 10
1.4 Tujuan Penelitian 11
1.5 Manfaat Penelitian 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
2.1 Landasan Teori 13
2.1.1 Teori *Stakeholder* 13
2.1.2 Teori Keagenan 13
2.2 Pengungkapan 16
2.3 Pengungkapan Aset Biologis 16
2.3.1 Aset Biologis 26
2.3.2 Definisi Aset Biologis 16
2.3.3 Karateristik Aset Biologis 17
2.3.4 Jenis Aset Biologis 18
2.4 Perlakuan Akuntansi Aset Biologis 27
2.4.1 Pengakuan Aset Biologis 27
2.4.2 Pengukuran Aset Biologis 27
2.4.2 Pengungkapan Aset Biologis 27
2.5 Intensitas Aset Biologis 28
2.5.1 Definisi Intensitas Aset Biologis 28
2.5.2 Pengukuran Intensitas Aset Biologis 29

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

2.6 Ukuran Perusahaan 29
2.6.1 Definisi Ukuran Perusahaan 29
2.6.2 Pengukuran Ukuran Perusahaan 29
2.7 Kepemilikan Publik 28
2.7.1 Definisi Kepemilikan Publik 29
2.7.2 Pengukuran Kepemilikan Publik 29
2.8 Penelitian Terdahulu 29
2.9 Kerangka Konseptual 33
2.10 Hipotesis Penelitian 34
2.10.1 Pengaruh Intensitas Aset Biologis Terhadap Pengungkapan Aset Biologis 34
2.10.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengunkapan Aset Biologis 35
2.10.3 Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Aset Biologis 35
2.10.4 Pengaruh Intensitas Aset Biologis, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Aset Biologis 36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 37
3.1 Desain Penelitian 37
3.2 Objek dan Waktu Penelitian 37
3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Variabel 38
3.4 Populasi dan Sampel 40
3.4.1 Populasi 40
3.4.2 Sampel 40
3.5 Teknik Pengumpulan Data 42
3.6. Teknik Analisis Data 42
3.6.1 Statistik Deskriptif 43
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda 43
3.6.3 Uji Asumsi Klasik 45
3.6.3.1 Uji Normalitas 45
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas 45
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas 46
3.6.3.4 Uji Autokorelasi 47
3.6.4 Uji Hipotesis 48

Document Accepted 22/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

3.6.4.1 Uji t 48
3.6.4.2 Uji f 48
3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 50
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 50
4.2 Hasil Penelitian 51
4.2.1 Hasil Perolehan Data 51
4.2.2 Statistik Deskriptif 52
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda 55
4.2.4 Pengujian Asumsi Klasik 57
4.2.4.1 Uji Normalitas 57
4.2.4.2 Uji Multikolinearitas 60
4.2.4.3 Uji Heteroskedastisitas 61
4.2.4.4 Uji Autokorelasi 63
4.2.5 Uji Hipotesis 64
4.2.5.1 Uji t 64
4.2.5.2 Uji f 66
4.2.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 67
4.3 Pembahasan 68
4.3.1 Pengaruh Intensitas Aset Biologis Terhadap Pengungkapan Aset Biologis 68
4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Aset Biologis 70
4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Aset Biologis 71
4.3.4 Pengaruh Intensitas Aset Biologis, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Aset Biologis 73

BAB V PENUTUP 75
5.1 Kesimpulan 75
5.2. Saran 76

DAFTAR PUSTAKA 78
DAFTAR LAMPIRAN 82

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aset Biologis, Produk Agrikultur, dan Produk yang Merupakan Hasil Pemrosesan Setelah Panen ..... ….17

Tabel 2.2 Item Pengungkapan Aset Biologis ..... ….24

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu ..... ….29

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian ..... ….38

Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian ..... ….38

Tabel 3.3 Kriteria Pemilihan Sampel ..... ….41

Tabel 3.4 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian ..... ….42

Tabel 4.1 Hasil Data Perolehan 13 Perusahaan Sektor Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 (Dalam Desimal) ..... ….51

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif ..... ….53

Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda ..... ….56

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas ..... ….58

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas ..... ….61

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... ….62

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi 64

Tabel 4.8 Hasil Uji t (Uji Parsial) 65

Tabel 4.9 Hasil Uji f (Uji Simultan ..... ….66

Tabel 4.10 Hasil Uji Determinan (R^2) ..... ….67

Document Accepted 22/7/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pendapatan Domestik Bruto Sektor Agrikultur Tahun 2019-2023 …..1

Gambar 1.2 Pengungkapan Aset Biologis (PAB) Dengan Indeks Wallace Perusahaan Agrikultur Tahun 2019-2023 ..... …..6

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual ..... ….33

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram-PAB ..... ….59

Gambar 4.2 Hasil Uji Normal Probability Plot-PAB ..... ….59

Gambar 4.3 Hasil Uji Grafik Scatterplot-PAB ..... ….63

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Perhitungan Intensitas Aset Biologis ..... ….82

Lampiran 2 : Data Perhitungan Ukuran Perusahaan ..... ….84

Lampiran 3 : Data Perhitungan Kepemilikan Publik ..... ….86

Lampiran 4 : Data Perhitungan Pengungkapan Aset Biologis dengan Indeks Wallace ..... ….88

Lampiran 5 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda ..... ….90

Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi Klasik ..... ….90

Lampiran 7 : Hasil Uji Statistik Deskriptif ..... ….94

Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis ..... ….94

Lampiran 9 : Surat Pengantar Riset ..... ….96

Lampiran 8 : Surat Balasan Riset ..... ….97

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor agrikultur merupakan sektor perekonomian yang bergerak di bidang perkebunan, perternakan, perikanan dan kehutanan. Indonesia adalah salah satu negara agraris, artinya merupakan negara dengan proporsi petani yang tinggi, sehingga sangat bergantung pada sektor pertanian sebagai tulang punggung perekonomian negara (Sa'diyahh, 2019). Banyaknya sumber daya alam tidak disia-siakan oleh para petani , dengan membudidayakan dan mengelola berbagai jenis agrikultur untuk memaksimalkan potensinya dan memberikan hasil yang menunjang perekonomian Indonesia. Sektor pertanian Indonesia merupakan salah satu sektor yang menunjang pembangunan negara, karena sektor pertanian Indonesia mempunyai potensi untuk menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi (*engine of development*) untuk mencapai *sustainable development goals* (SDGs) (Arum & Farikha, 2023).

Gambar 1.1

Pendapatan Domestik Bruto Sektor Agrikultur Tahun 2019-2023

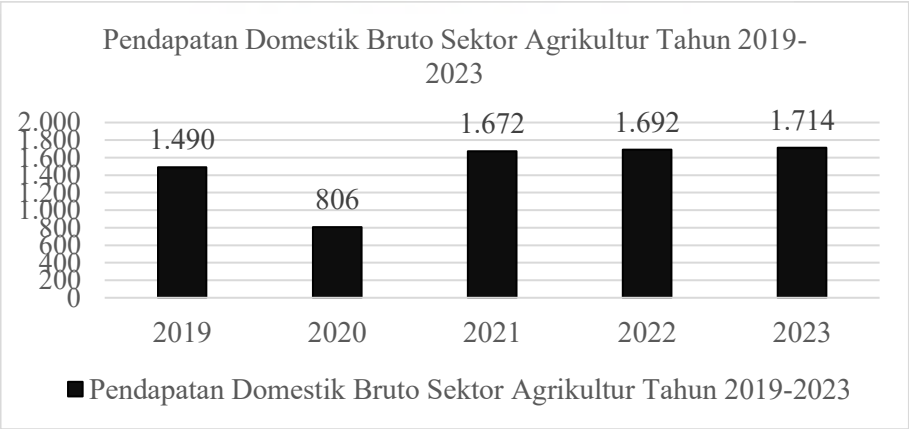

Sumber : Kementrian Pertanian, dalam Triliun Rupiah

Document Accepted 22/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

Dari Grafik diatas, pendapatan domestik bruto (PDB) sektor agrikultur di tahun 2019 sebesar 1.490 Triliun, lalu mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2020 sebesar 42% menjadi 806 Triliun, dan kembali bangkit dan mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar 1.672,3 Triliun, kemudian di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 2,13% dari tahun sebelumnya dengan nilai total sebesar 1.692,3 Triliun, hal yang sama juga terjadi di tahun 2023 dengan peningkatan sebesar 1,30% dengan nilai total 1.714,3 Triliun (Kementrian Pertanian , 2023). Dari kenaikan PDB untuk sektor agrikultur diatas, peneliti berpendapat bahwa usaha-usaha di sektor pertanian harus terus berkembang karena sektor agrikultur merupakan salah satu bagian dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional di Indonesia. Pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui ketersediaan penyediaan informasi yang cukup sehingga dapat digunakan oleh berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi tersebut dapat diperoleh dan dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat dipahami dan disajikan secara akurat serta dapat dibuktikan dengan data yang valid (Mona et al., 2023).

Informasi yang tersedia sangat penting untuk pengambilan keputusan. Setiap keputusan dibuat berdasarkan berbagai pertimbangan yang dikumpulkan dari informasi ini. Menurut Frida, (2017) kualitas pengambilan keputusan dipengaruhi oleh kualitas pengungkapan yang diberikan oleh perusahaan melalui laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*). Pengungkapan harus disertakan dengan laporan keuangan agar informasi dalam laporan keuangan dapat dipahami dengan benar dan tidak disalahartikan. Laporan keuangan perusahaan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

akan memberikan informasi kepada pemakai laporan keuangan baik itu pihak internal (seperti direktur manager, manager pemasaran, dan pihak internal lainnya) maupun dari pihak eksternal perusahaan (seperti investor, kreditor, pemerintah dan pihak eksternal lainnya). Catatan atas laporan keuangan (CALK) merupakan sarana untuk pengungkapan yang di haruskan dalam standar akuntansi, karena ketika terjadi ketidakpastian pasar, nilai informasi yang relevan dan dapat dipercaya ada di dalamnya (Frida, 2017).

Perusahaan sektor agrikultur ini memiliki keunikan aset yang disebut aset biologis. Aset biologis merupakan aset yang unik, dimana aset ini terdiri dari hewan dan tanaman yang mengalami transformasi, sehingga membuat jumlah dan mutunya berubah. Dibandingkan dengan perusahaan di sektor lain, perubahan ini menyebabkan perusahaan memberikan informasi yang tidak objektif tentang asetnya (Utami, 2024). Aset biologis menurut IAS (*International Accounting Standards*) 41 "*biological asset is a living animal or plant"* (aset hewan atau tanaman hidup). Dapat dikatakan bahwa aset biologis adalah aset yang berupa makhluk hidup yang mengalami proses biologis mulai dari tumbuh, berproduksi, berkembangbiak, hingga tidak bisa berproduksi lagi dan mati (IAI, 2015). Di indonesia, pada awalnya pencatatan aset biologis yang mengacu pada PSAK 14 tentang persediaan dan PSAK 16 mengenai aset tetap, melihat aset biologis sebagai entitas yang stagnan dan tetap. Kemudian di tahun 2015 Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengadopsi serta mengambil penuh IAS 41 : *Agriculture* serta mengesahkan PSAK 69 : Agrikultur yang berlaku pada 1 januari 2018. Standar ini menentukan pengukuran aset biologis menggunakan nilai wajar dikurangi dengan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

estimasi biaya penjualan, bukan biaya historis. Hal ini dianggap lebih relevan karena dapat menggambarkan perkembangan dan perubahan nilai aset biologis. Jika menggunakan biaya historis, nilai aset biologis yang disajikan menjadi tidak akurat dan diremehkan. Untuk Nilai wajar dari aset biologis sendiri ditemukan dari kapitalisasi semua pengeluaran yang terkait langsung dengan proses transformasi biologis. Dalam laporan keuangan, aset biologis dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar tergantung dari sifat dan tujuan perolehannya (Utami, 2024).

Perlakuan akuntansi yang khusus pada aset biologis yang memaksa perusahaan untuk menyediakan laporan keuangan yang disertai dengan pengungakapan. Pentingnya melakukan pengungkapan aset biologis sebagai bentuk konfirmasi dan validasi mengenai nilai aset biologis yang wajar sesuai degan kontribusi aset biologis dalam menghasilkan manfaat ekonomis bagi perusahaan dan berguna bagi para calon investor dan para pengguna laporan keuangan percaya atas kinerja perusahaan (Kusumadewi, 2018). Dengan pengungkapan yang relevan dan akurat, nilai aset biologis dapat digambarkan dengan tepat sesuai dengan potensi keuntungan ekonomi di masa depan. Oleh karena itu, pengungkapan yang memadai dalam laporan keuangan merupakan perkara yang amat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan. Laporan keuangan secara keseluruhan akan lebih baik dengan pengungkapan aset biologis yang relevan dan dapat diandalkan. Pada akhirnya, laporan keuangan berkualitas tinggi ini akan memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang disajikan serta membandingkan dengan perusahaan sejenis atau pada periode sebelumnya (Utami, 2024). Oleh karena itu,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

perusahaan dapat membuat keputusan ekonomi yang lebih akurat dan tepat. Terlepas dari fakta bahwa PSAK 69 sudah mengatur tentang pengungkapan yang dilakukan secara sukarela dan wajib. Namun perusahaan harus tetap berhati-hati dalam melakukan pengungkapan karena berhubungan dengan kinerja perusahaan dimasa lalu maupun dimasa depan.

Untuk mengukur pengungkapan aset biologis salah satu caranya adalah menggunakan *index of disclosure*, yaitu *index wallace*. *Index wallace* dipakai untuk mengukur laporan keuangan yang diungkap oleh perusahaan. Dimana indeks ini dihitung dengan memberikan skor kepada setiap item yang diungkapkan oleh perusahaan. Semakin banyak item yang diungkapkan oleh perusahaan, maka semakin tinggi skor indeks pengungkapan. Skor pengungkapan dengan jumlah yang tinggi akan membuat investor, calon-calon investor dan para pemakai laporan keuangan percaya atas kinerja perusahaan sehingga memudahkan untuk melakukan proses pengambilan keputusan. Sebaliknya, jika skor pengungkapan aset biologis rendah, maka investor dan para pemakai laporan keuangan akan meragukan kinerja perusahaan sehinggap menyulitkan pengambilan keputusaan (Prasetia, 2022)

Pengungkapan aset biologis menggunakan *indeks wallace* juga menunjukan banyaknya informasi yang diungkapkan oleh perusahaan bisa menggambarkan kualitas laporan keuangan suatu perusahaan sehingga memudahkan para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Penggunaan *indeks wallace* ini mengikuti penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yaitu Prasetia, (2022) dan Utami & Putri, (2024).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

Pengungkapan aset biologis yang dihitung menggunakan *indeks wallace* pada sektor agrikultur cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Berikut ini merupakan data pengungkapan aset biologis perusahaan agrikultur tahun 2019-2023 :

Gambar 1.2

Pengungkapan Aset Biologis (PAB) dengan *Indeks Wallace* perusahaan agrikultur tahun 2019-2023

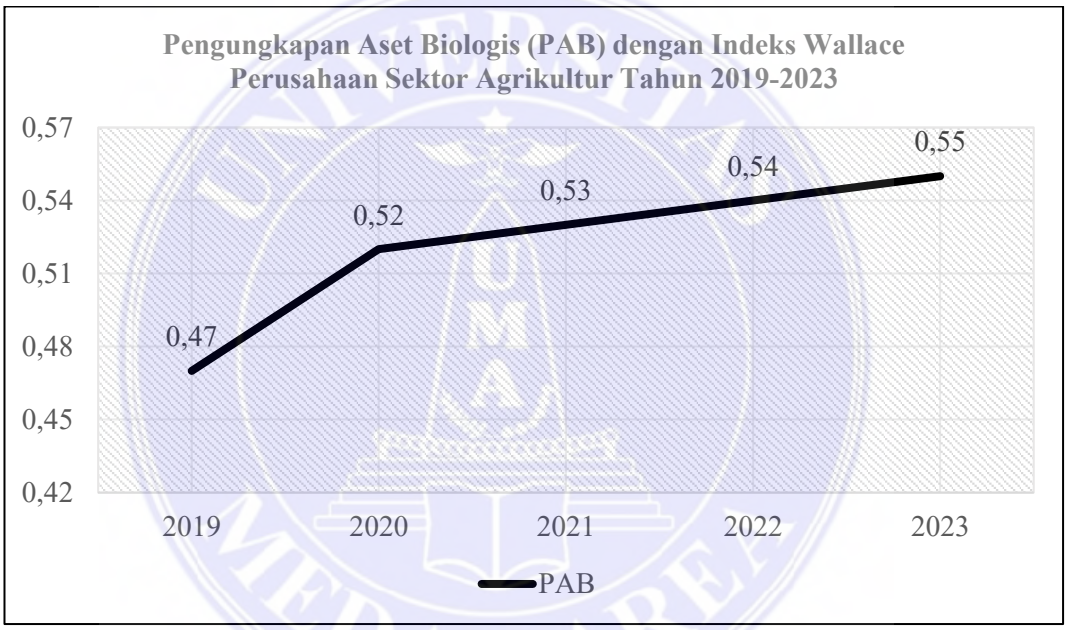

Sumber : www.idx.co.id data diolah (2024)

Pada gambar 1.2 , dalam 5 tahun terakhir pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur cenderung mengalami kenaikan. Kenaikan terjadi pada tahun 2020 yang naik menjadi 0,52. Tahun 2021 kembali naik di angka 0,53, tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 0,54. Lalu kembali mengalami kenaikan di tahun 2023 yang menjadi kenaikan tertinggi diantara tahun 2019-2023 yakni sebesar 0,55.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

Fenomena diatas terkait pengungkapan aset biologis yang cenderung mengalami kenaikan sangat menarik untuk diteliti lebih dalam dan apa saja faktor yang menjadi penunjang pengungkapan aset biologis ini sehingga mengalami peningkatan. Oleh karena itu, diduga banyak faktor yang dapat mempengaruhi aset biologis, namun pada penelitian ini menggunakan intensitas aset biologis, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik sebagai variabel independen.

Intensitas aset biologis merupakan hal pertama yang dipertimbangkan dalam penelitian ini. Tingkat investasi dan penilaian aset biologis dalam catatan keuangan perusahaan dikenal dengan intensitas aset biologis. Kehadiran aset biologis dalam suatu pendapatan yang dihasilkan dari penjualan aset tersebut. Akibatnya perusahaan sering memberikan informasi yang semakin rumit dan menyeluruh tentang jumlah aset biologis yang dimiliki perusahaan (Mona et al., 2023). Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusumadewi, (2018) dan penelitian yang dilakukan oleh Halim, (2022) yang dimana intensitas aset biologis berpengaruh secara signifikan antara intensitas aset biologis dengan pengungkapan aset biologis. Hasil yang berbeda ditunjukan oleh penelitian dari Zufriya et al., (2020) yang menyatakan bahwa intensitas aset tidak berpengaruh pada pengungkapan aset biologis.

Ukuran perusahaan merupakan faktor kedua dalam penelitian ini, Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat mengkasifikasikan perusahaan menjadi perusahaaan besar atau kecil dengan menilai dari total aset yang dimiliki perusahaan (Mona et al., 2023). Ukuran perusahaan menunjukan, semakin besar perusahaan akan memiliki tuntutan keterbukaan informasi yang lebih tinggi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

daripada perusahaan yang lebih kecil. Dengan mengungkapkan infromasi yang lebih banyak, perusahaan mencoba mengisyaratkan bahwa perusahaan sudah mengadopsi prinsip-prinsip manajemen yang baik *(good corporate governance)*. Penelitian yang dilakukan oleh Kamijaya, (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pada pengungkapan aset biologis, hasil yang berbeda dinyatakan oleh Putri & Siregar, (2019) yang berpendapat bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan melogaritma naturalkan dari total aset tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis.

Kepemilikan publik adalah faktor ketiga dalam penelitian ini. Konsentrasi kepemilikan bisa mempengaruhi luas pengungkapan dalam laporan keuangan. Suatu entitas dikatakan terfokus apabila hak suara terbanyak dipegang oleh suatu institusi maupun perorangan Utami, (2024). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Azzahra et al., (2020) dan Azzahra, (2021) menyatakan bahwa kepemilikan publik *(public ownership)* berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis. Sedangkan hasil yang berbeda dinyatakan oleh penelitian (Suci, 2023) yang berpendapat bahwa konsentrasi kepemilikan publik tidak berpengaruh pada pengungkapan aset biologis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diolah dari laporan tahunan perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023, pengungkapan aset biologis mengalami fluktuasi. Beberapa perusahaan menunjukkan tingkat pengungkapan yang rendah meskipun memiliki aset biologis yang signifikan. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan adanya perbedaan kebijakan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

pengungkapan di antara perusahaan, yang diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti intensitas aset biologis, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik.

Faktor yang pertama yakni intensitas aset biologis, perusahaan yang memiliki aset biologis dengan nilai tinggi diharapkan lebih banyak mengungkapkan informasi terkait aset tersebut, karena aset biologis menjadi salah satu faktor utama dalam menghasilkan pendapatan perusahaan. Sementara itu, ukuran perusahaan juga menjadi faktor penting, di mana perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya dan pengawasan yang lebih ketat, sehingga diharapkan lebih transparan dalam pengungkapan laporan keuangan. Kepemilikan publik juga diyakini memengaruhi pengungkapan aset biologis. Perusahaan yang memiliki proporsi saham yang besar dipegang oleh masyarakat umum dianggap memiliki kewajiban moral dan hukum untuk memberikan informasi yang akurat dan lengkap kepada publik. Hal ini sejalan dengan teori stakeholder, yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan informasi dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sebagai investor. Selain itu, teori agensi menekankan bahwa pengungkapan informasi yang lebih lengkap dapat mengurangi konflik antara manajemen perusahaan (agen) dan pemegang saham (prinsipal).

Berdasarkan penjelasan tersebut, bersumber pada latar balik dari hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“ PENGARUH INTENSITAS ASET BIOLOGIS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN ASET BIOLOGIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023".

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah intensitas aset biologis berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023?.
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaaan sektor agrikultur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023?.
3. Apakah kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023?.
4. Apakah intensitas aset biologis, ukuran perusahaan, kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023?.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh intensitas aset biologis terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaaan sektor agrikultur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023.
2. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaaan sektor agrikultur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023.
3. Untuk menguji pengaruh kepemilikan publik terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaaan sektor agrikultur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023.
4. Untuk menguji pengaruh intensitas aset biologis, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ide untuk mendukung pengembangan teori saat ini dan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi keuangan mengenai pengaruh intensitas aset, ukuran perusahaan, kepemilikan publik terhadap pengungkapan aset biologis.
2. Sebagai referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

1.5.2 Manfaat Praktisi

1. Peneliti

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan serta wawasan baru yang didapat pada masa kuliah

2. Investor

   Untuk membantu investor membuat keputusan, dikarenakan penelitian ini memberikan informasi tentang bagaimana pengaruh intensitas aset, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik terhdadap pengungkapan aset biologis.

3. Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan manfaat guna mendukung perusahaan dalam mengelola aset biologisnya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* berpendapat bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memberikan keuntungan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk berbagai pihak eksternal daripada hanya mengejar kepentingan mereka sendiri sebagai entitas independen. Teori ini berpendapat bahwa kesuksesan dan kelangsungan hidup sebuah perusahaan bergantung pada kekuatan ekspansi daripada kinerja ekonomi atau keuangan (Mona et al., 2023).

Kehadiran *stakeholder* di perusahaan menjadi salah satu faktor pendorong suatu perusahaan untuk memberikan timbal balik. Penting bagi perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi terkait dengan *stakeholder* yang harus disampaikan oleh perusahaan. Ketika bisnis mengungkapkan informasi secara luas, nilainya akan meningkat. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa stakeholder lebih tertarik dengan bisnis yang memiliki banyak informasi (Alfiani & Rahmawati, 2019).

2.1.2 Teori Keagenan

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik perusahaan selaku pihak principal. Pihak principal merupakan pihak yang memberikan perintah kepada pihak lain, yaitu agen diizinkan untuk melakukan tugas atas nama principal. Principal yaitu perusahaan selalu ingin tahu semua informasi mengenai aktivitas perusahaan, termasuk bagaimana manajemen mengelola dana yang diinvestasikan.

Document Accepted 22/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

Melalui laporan pertanggung jawaban yang dibuat pihak manajemen selaku agen, principal mendapatkan informasi yang di butuhkan sekaligus sebagai alat penilaian atas kinerja yang dilakukan agen dalam periode tertentu. Namun dalam praktiknya terdapat kecenderungan dari pihak agen yaitu manajemen untuk melakukan tindakan curang supaya laporan pertanggungjawaban yang disajikan baik dan akan memberikan keuntungan bagi pihak principal yang membuat kinerja yang dilakukan agen tampak terlihat baik. Untuk meminimalisir kasus tersebut diperlukan pihak ketiga yang independen, yaitu pihak auditor. Dengan bantuan dari pihak auditor maka laporan keuangan yang disajikan oleh agen lebih dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan (Rahima Br Purba, 2023). Teori agensi muncul karena pemilik hanya melakukan investasi dalam perusahaan dan dan tidak mengelolanya secara langsung namun mendelegasikan tugas pengelolaan tersebut kepada agen. Peran agen dalam mengoperasikan perusahaan mempunyai informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan principal. Kondisi ini berakibat terjadinya ketidakseimbangan informasi atau asimateri informasi, asimetri informasi bisa diminimalisir dengan pengungkapan informasi (Azzahra et al., 2020). Pengungkapan informasi memungkinkan pemegang saham untuk mengetahui dan menilai kinerja bisnis terhadap dana yang telah diinvestasikan. Manajer harus melakukan pemilahan informasi sebelum melakukan pengungkapan informasi maka manajer perlu untuk melakukan pemilahan informasi, sehingga perusahaan bisa mengurangi dampak negatif dari pengungkapan informasi. Adanya pengungkapan informasi ini juga membuat perusahaan bisa mengurangi biaya yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

berasal dari konflik antara manajer dengan pemegang saham dan juga konflik antar perusahaan dan kreditor (Suci, 2023).

2.2 Pengungkapan

Dalam Azzahra, (2021) menyatakan bahwa pengertian pengungkapan yakni sebagai berikut :

" Pengungkapan yang artinya merupakan penyediaan informasi di dalam laporan keuangan, termasuk catatan atas laporan, dan pengungkapan tambahan yang terikat dengan laporan keuangan, itu tidak termasuk pernyataan publik maupun swasta yang dibuat oleh manajemen atau informasi menyajikan di luar laporan keuangan".

Sedangkan menurut Ardian, (2023) menyatakan bahwa :

"Pengungkapan bisa diartikan sebagai keluaran dari informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan dan juga tidak menutupi atau menyembunyikan informasi-informasi tersebut. Pengungkapan berarti bahwa laporan keuangan harus memberikan infromasi yang cukup tentang hasil operasi perusahaan".

Dari kedua penjelasan mengenai pengungkapan diatas dapat disimpulkan bahwa pengungkapan sebagai penyajian informasi dengan cara lain selain pengakuan dalam laporan keuangan itu sendiri, kita berkonsentrasi terutama pada aspek pengungkapan harus melengkapi laporan keuangan itu sendiri agar gambaran yang memadai dari kondisi keuangan dan operasi yang tersedia untuk analisis pengguna.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

2.3 Pengungkapan Aset Biologis

2.3.1 Aset Biologis

Dalam dunia akuntansi, aset biologis masih menjadi pembahasan baru. Selain memiliki keunikan dari segi bentuknya yakni berupa hewan dan tanaman hidup, aset biologis juga mengalami perubahan biologis (Sa'diyahh, 2019). Hal ini akan dibahas dalam sub bab ini :

2.3.2 Definisi Aset Biologis

Aset yang dimiliki oleh perusahaan sektor agrikultur mempunyai perbedaan dengan perusahaan sektor lain. Perbedaan ini dapat dilihat dari adanya aktivitas pengelolaan transformasi biologis atas tanaman untuk melahirkan suatu produk yang bisa dikonsumsi atau diproses lebih lanjut. Aset yang mengalami transformasi inilah yang disebut aset biologis.

Definisi aset biologis menurut PSAK 69 menyatakan bahwa aset biologis *(biological asset)* adalah :

"Hewan atau tanaman hidup"

Sedangkan Kusumadewi, (2018) Menjelaskan pengertian dari aset biologis sebagai berikut :

> "Aset biologis merupakan aset yang dimiliki perusahaan agrikultur berupa tanaman atau hewan ternak yang mempunyai karakteristik berbeda dari aset lainnya dikarenakan adanya transformasi biologis dari aset tersebut."

Contoh aset biologis dari produk agrikultur menurut PSAK 69 paragraf 4 yang disesuaikan dengan IAI 41 disajikan dalam tabel 2.1.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

Tabel 2.1
Aset Biologis, Produk Agrikultur, dan Produk yang Merupakan Hasil Pemrosesan Setelah Panen

Aset Biologis	Produk Agrikultur	Produk yang merupakan hasil pemrosesan setelah panen
Domba	Wol	Benang, Karpet
Pohon dalam Hutan	Pohon Tebangan	Kayu Gelondongan, Potongan Kayu
Kayu		
Sapi Perah	Susu	Keju
Babi	Daging Potong	Sosis, Ham (Daging Asap)
Tanaman Kupas	Kapas Panen	Benang, Pakaian
Tebu	Tebu Panen	Gula
Tanaman Tembakau	Daun Tembakau	Tembakau
Tanaman Teh	Dauh Teh	Teh
Tanaman Anggur	Buah Anggur	Minuman Anggur (Wine)
Tanaman Buah-buahan	Buah Petikan	Buah Olahan
Pohon Kelapa Sawit	Tandan Buah Segar	Minyak Kelapa Sawit
Pohon Karet	Getah Karet	Produk Olahan Karet

Sumber : PSAK 69 Agrikultur

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa aset biologis merupakan aset yang dimiliki oleh perusahaan sektor agrikultur yang berupa tanaman hidup atau hewan ternak yang memiliki karateristik berbeda dari aset lainnya dikarenakan adanya perubahan biologis dari aset tersebut.

2.3.3 Karakteristik Aset Biologis

Di dalam laporan keuangan, aset biologis bisa diakui sebagai aset lancar maupun aset tidak lancar sesuai dengan masa waktu transformasi biologis dari aset biologis tersebut. Aset biologis yang diakui ke dalam aset lancar apabila waktu transformasi biologisnya tidak lebih dari atau kurang dari 1 (satu) tahun dan apabila masa transformasi aset biologis tersebut lebih dari 1 (satu) tahun maka diakui ke dalam aset tidak lancar (Rahman et al., 2020).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

Berdasarkan PSAK 69 yang menyatakan bahwa aset biologis diakui suatu entitas jika, dan hanya jika :

1) Aset biologis dikendalikan entitas karena akibat dari kejadian masa lalu.
2) Besar kemungkinan terdapat manfaat ekonomi untuk kedepannya terkait aset biologis yang akan mengalir ke entitas.
3) Berdasarkan nilai wajar atau biaya perolehan bisa megukur aset biologis secara andal.

2.3.4 Jenis Aset Biologis

Aset biologis sesuai dengan IAS 41 (2019) dibedakan menjadi 2 (dua) berdasarkan ciri-ciri yang melekat padanya yaitu :

a. Aset yang bisa dikonsumsi (consumable) merupakan aset biologis yang akan dipanen sebagai produksi agrikultur atau dengan tujuan untuk dijual seperti ternak yang dimiliki untuk dijual, produksi daging, jagung dan gandum, serta pohon-pohon yang ditanam untuk dijadikan kayu.
b. Aset pembawa adalah biologis selain yang tergolong dalam aset biologis habis, seperti ternak untuk memproduksi susu, pohon-pohon yang menghasilkan kayu sementara pohon tersebut masih tetap hidup, dan tanaman anggur. Aset biologis pembawa yang tidak menghasilkan produk agrikultur dinamakan *self-regeneration*.

Berdasarkan masa manfaat atau jangka waktu transformasi biologisnya, aset biologis dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu : (Sa'diyahh, 2019)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

a) Aset biologis jangka pendek *(short term biological assets)*. Aset biologis jangka pendek adalah aset biologis dengan masa manfaat atau transformasi biologis kurang dari atau sampai 1 (satu) tahun. Contoh dari aset biologis jangka pendek yaitu tumbuhan atau hewan yang bisa dipanen atau dijual pada tahun pertama dan tahun kedua setelah pembibitan, seperti ayam, ikan, jagung, padi, dan lain-lain.
b) Aset biologis jangka panjang *(long term biological assets)*. Aset biologis jangka panjang merupakan aset biologis dengan masa manfat atau transformasi biologis lebih dari 1 (satu) tahun. Contoh dari aset biologis jangka panjang adalah hewan atau tanaman yang dapat dipanen atau dijual lebih dari satu tahun atau aset biologis yang dapat menghasilkan produk agrikultur dalam waktu lebih dari satu tahun.

Berdasarkan PSAK 69 paragraf 45, aset biologis bisa diklasifikasikan antara lain sebagai berikut :

a) Aset biologis menghasilkan merupakan aset yang sudah mencapai spesifikasi untuk dipanen (untuk aset biologis yang dapat dikonsumsi) dan mampu menghasilkan panen yang berkelanjutan (untuk aset biologis produktif).
b) Aset biologis belum menghasilkan adalah aset yang belum mencapai spesifikasi untuk dipanen dan belum bisa menghasilkan panen yang berkelanjutan.

2.4 Perlakuan Akuntansi Aset Biologis

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

2.4.1 Pengakuan Aset Biologis

Pengakuan (recognition) adalah proses mencatat item tertentu ke dalam laporan keuangan, atau berapa rupiah item tersebut harus dicatat dan diungkapkan dalam laporan keuangan.

Dalam PSAK 69 paragraf 10, suatu entitas mengakui aset biologis atau produk agrikultur jika, dan hanya jika :

a) Entitas mengendalikan aset biologis sebagai akibat dari peristiwa masa lalu
b) Besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa depan yang terkait dengan aset biologis tersebut akan mengalir ke entitas; dan
c) Biaya perolehan atau nilai wajar aset biologis dapat diukut secara andal.

Secara konseptual, pengakuan merupakan penyajian suatu informasi melalui laporan keuangan sebagai ciri umum di pelaporan keuangan, sedangkan secara teknis pengakuan berarti pencatatan suatu kuantitas atau jumlah rupiah hasil dari pengukuran ke dalam sistem akuntansi sehingga jumlah rupiah tersebut akan mempengaruhi suatu pos dan terefleksi di dalam laporan keuangan (Kusumadewi, 2018).

2.4.2 Pengukuran Aset Biologis

Pengukuran adalah pemetaan suatu angka kepada peristiwa menurut aturan tertentu. Akuntansi merupakan pengukuran dari peristiwa dan transaksi-transaksi bisnis dari suatu perusahaan yang sudah diidentifikasi dengan angka dan dengan atribut yang berkaitan (Sa'diyahh, 2019).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

Di dalam PSAK 69 paragraf 12-15 yang membahas tentang pengukuran aset biologis adalah sebagai berikut:

> ”Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan di nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk kasus yang dideskripsikan dalam paragraf 30 dimana nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.
>
> Produk agrikultur yang dipanen dari aset biologis milik entitas diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.
>
> Pengukuran nilai wajar aset biologis atau produk agrikultur dapar didukung dengan mengelompokkan aset biologis atau produk agrikultur sesuai dengan atribut yang signifikan, sebagai contoh, berdasarkan usia dan kualitas. Entitas memilih atribut yang sesuai dengan atribut yang digunakan di pasar sebagai dasar penentuan harga.”

Dalam penelitian ini pengungkapan aset biologis diukur dengan *index Of Disclosure Methodology* dengan menggunakan *Indeks Wallace*. *Indeks Wallace* adalah salah satu metode untuk mengukur tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dalam suatu entitas (Prasetia, 2022).

Menurut Putra (2020) *Indeks Wallace* merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur banyaknya informasi laporan keuangan material yang disajikan oleh suatu perusahaan. Perusahaan yang melakukan pengungkapan lebih lengkap dibanding dengan perusahaan lainnya maka dianggap melakukan pengungkapan yang utuh.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

Indeks wallace digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur banyaknya pengungkapan yang disajikan oleh suatu perusahaan. Rasio yang diukur yaitu menggunakan rasio jumlah butir kelengkapan yang dipenuhi (n) dengan semua jumlah butir yang mungkin dipenuhi (k). Menghitung *indeks wallace* menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$PAB = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

PAB = Pengungkapan Aset Biologis

n = Jumlah Item Yang Diungkapkan

k = Jumlah Item Yang Seharusnya Diungkapkan

Semakin banyak indeks atau skor yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, maka akan semakin banyak pengungkapan yang dilakukannya. Perusahaan menggunakan penggunakan sebagai informasi untuk menyampaikan nilai aset biologis sesuai dengan kontribusinya terhadap keuntungan ekonomi perusahaan. Untuk memastikan bahwa informasi tersedia bagi manajemen dan para pengguna laporan keuangan. Keterbukaan informasi juga menjadi tujuan perusahaan untuk mengindikasikan bahwa perusahaan minim kesenjangan informasi antara manajemen dan pengguna laporan keuangan (Kusumadewi, 2018).

2.4.3 Pengungkapan Aset Biologis

Pengungkapan secara konseptual merupakan bagian penting dari pelaporan keuangan. Namun secara teknis, pengungkapan adalah tahap akhir dari proses

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

memberikan informasi lengkap tentang laporan keuangan. Pengungkapan juga dapat digunakan sebagai tahap akhir dalam perlakuan akuntansi dengan memberikan informasi yang diperlukan kepada pemangku kepentingan (Agustin, 2020).

Pengungkapan aset biologis penting dilakukan untuk memastikan nilai wajar aset biologis sesuai dengan kontribusinya yang sebenarnya dalam menghasilkan keuntungan ekonomi bagi perusahaan. Dengan pengungkapan yang relevan pengungkapan yang relevan dan akurat, nilai aset biologis dapat digambarkan dengan tepat sesuai dengan potensi keuntungan ekonomi di masa depan. Oleh karena itu, pengungkapan yang memadai dalam laporan keuangan merupakan perkara yang amat penting untuk diperhatikan oleh perusahaaan (Utami, 2024). Menurut PSAK 69, pengungkapan aset biologis merupakan pengungkapan wajib dan sukarela berkaitan dengan informasi aset biologis dan berfungsi sebagai media komunikasi serta pertangguungjawaban kepada pemangku kepentingan *(stakeholder)*.

Item-item pengungkapan aset biologis diatur dalam amandemen IAS 41 dan IAS 16 (tanaman pembawa). Pengungkapan aset biologis dalam IAS 41 terdiri dari tiga kategori : Pengungkapan wajib *(mandatory items)*, pengungkapan tambahan ketika nilai wajar tidak dapat diukur secara andal *(additional disclosures when the fair value cannot be measured)*, dan bukan pengungkapan wajib maupun rekomendasi *(non-mandatory and non recommended items).* Klasifikasi kategori pertama dan kedua merupakan item-item pengungkapan yang sudah diatur dalam IAS 41, sementara katogori ketiga sesuai dengan informasi sukarela yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

menunjukan bahwa perusahaan melebihi informasi wajib dan dibangun berdasarkan PWC (Agustin, 2020). Pengungkapan tanaman dibagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan tambahan jika tanaman pembawa dinyatakan dalam jumlah yang akan dinilai kembali. Berikut item-item wajib pengungkapan aset biologis disajikan dalam tabel 2.2

Tabel 2.2
Item Pengungkapan Aset Biologis

IAS 41		
No.	**Paragraf**	**Indeks Pengungkapan**
		Mandatory Items
	40	**Keuntungan atau Kerugian yang timbul selama periode :**
1.	40	Pengakuan awal aset biologis
2.	40	Pengakuan awal hasil agrikultur
3.	40	Perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual
4.	41	Gambaran dari setiap kelompok aset biologis
5.	42	Penjelasan paragraf 41
6.	42	Penjelasan pengukuran 41
7.	46	Penjelasan aktivitas perusahaan dengan masing-masing kelompok aset biologis
	46	**Penjelasan tahapan pengukuran non keuangan :**
8.	46	Aset yang tersedia di akhir periode
9.	46	Hasil agrikultur selama periode tersebut
10.	47	Asumsi metode yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari masing-masing produk agrikultur pada titik panen dan setiak kelompok aset biologis
11.	48	Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual produk agrikultur yang dipanen pada periode tersebut
12.	49	Informasi terkait aset biologis yang dibatasi atau dijaminkan
13.	49	Komitmen dalam pembangunan atau akuisisi aset biologis
14.	49	Strategi manajemen terkait resiko keuangan aset biologis
15.	50	Penyesuaian terkait perubahan jumlah tercatat aset biologis pada awal dan akhir periode
16.	50	Rekonsiliasi yang meliputi desegresgasi
		Pengungkapan tambahan ketika nilai wajar tidak dapat diukur secara andal
	54	**Entitas mengukur dan mengungkapkan aset biologis berdasarkan biaya yang ditetapkan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai**
17.	54	Gambaran aset biologis

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

18.	54	Penjelasan mengapa nilai wajar tidak dapat diukur secara andal
19.	54	Perkiraaan tingkat ketidaksesuaian nilai wajar
20.	54	Metode penyusutan yang digunakan
21.	54	Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan
22.	54	Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (akumulasi rugi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode
23.	55	Pengakuan keuntungan atau kerugian penjualan aset biologis
24.	55	Kerugian penurunan nilai terkait penghentian
25.	55	Reversal rugi penurunan nilai terkait penghentian
26.	55	Penyusutan terkait penghentian
	56	**Pengungkapan entitas terkait – nilai wajar aset biologis yang sebelumnya diukur pada biaya yang ditetapkan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai menjadi terukur andal selama periode berjalan**
27.	56	Gambaran aset biologis
28.	56	Penjelasan mengapa nilai wajar telah terukur andal
29.	56	Pengaruh perubahan tersebut
	57	Pengungkapan entitas terkait hibah pemerintah
30.	57	Hibah pemerintah
31.	57	Pengakuan terkait sifat dan tingkat hibah pemerintah dalam laporan keuangan
32.	57	Kondisi yang terpenuhi dan kontijensi lainnya yang melekat pada hibah pemerintah
33.	57	Penurunan yang signifikan pada tingkat hibah pemerintah
		Non-Mandatory but Recommended Items :
	43	**Gambaran perhitungan setiap kelompok aset biologis yang membedakannya dengan :**
34.	43	*Consumable and bearer assets*
35.	43	Aset dewasa dan belum dewasa
36.	51	Jumlah perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, mempengaruhi laba dan rugi karena perubahan fisik dan perubahan harga
37.	51	Informasi ini disampaikan oleh aset biologis
38.	NA	Kompleksitas jenis pramater dengan keterbatasan informasi yang mempengaruhi penilaian
39.	NA	Informasi lainnya yang mempengaruhi faktor kunci
40.	NA	Asumsi harga dan biaya masa depan, serta mengungkapkan analisis sensitivitas dengan beberapa parameter

Sumber : Data Sekunder yang diolah oleh peneliti, 2024

Dari uraian yang telah dijabarkan, bisa disimpulkan bahwa pengungkapan aset biologis dapat didefinisikan sebagai pengungkapan informasi kualitatif dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

kuantitatif yang bersifat wajib maupun sukarela. Diberlakukannya amandemen IAS 41 dan IAS 16 (khusus tanaman pembawa) sebagai regulator atas pelaksanaan pengungkapan aset biologis cukup untuk memaksa perusahaan khususnya yang bergerak di sektor agrikultur untuk taat dan mematuhi peraturan ini.

2.5 Intensitas Aset Biologis

2.5.1 Definisi Intensitas Aset Biologis

Intensitas Aset Biologis merupakan gambaran yang menunjukan seberapa besar potensi kas yang akan diperoleh perusahaan dari penjualan aset biologisnya (Utami, 2024). Aset biologis yang menguntungkan dapat menghasilkan produk agrikultur yang bernilai ekonomis, yang akan meningkatkan pendapatan perusahaan agrikultur. Penjualan produk tersebut bisa menghasilkan pendapatan bagi perusahaan agrikultur. Dengan demikian, intensitas aset biologis menggambarkan potensi produktivitas dan kontribusi ekonomi yang diharapkan dari aset biologis yang membuat kinerja keuangan di jangka panjang meningkat. Intensitas aset biologis dihitung dengan membandingkan aset biologis perusahaan dengan keseluruhan asetnya (Duwu et al., 2018).

2.5.2 Pengukuran Intensitas Aset Biologis

Intensitas Aset Biologis dapat diukur dengan membandingkan aset biologis (hewan atau tanaman hidup) yang dimiliki oleh perusahaan dengan total keseluruhan aset yang dimilikinya (Prasetia, 2022). Intensitas aset biologis dalam penelitian ini diukur dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Intensitas Aset Biologis} = \frac{\text{Aset Biologis}}{\text{Total Aset}}$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

Intensitas mengindikasikan besarnya investasi perusahaan terhadap aset biologis perusahaan. Intensitas aset menggambarkan jumlah kas yang diharapkan jika aset biologis dijual (Suci, 2023). Perusahaan dengan nilai aset biologis yang lebih tinggi akan lebih banyak mengungkapkan informasi terkait aset biologis daripada perusahaan dengan nilai aset biologis yang lebih rendah, dikarenakan perusahaan dengan nilai aset biologis yang tinggi menunjukan tingkat pengungkapan aset biologis yang lengkap dan relevan serta prospek pertumbuhan yang lebih baik untuk perusahaan tersebut. Pengungkapan informasi yang lengkap kemungkinan mendapatkan perhatian dari pihak eksternal, salah satunya investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya (Afiyanti, 2020).

2.6 Ukuran Perusahaan

2.6.1 Definisi Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang bisa mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil dengan berbagai penilaian seperti total aset, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan (Agustin, 2020). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan ditentukan dengan menggunakan logaritma natural dari keseluruhan aset (Suci, 2023). Dalam penelitian ini menggunakan logaritma total aset (SIZE) sebagai ukuran dari perusahaan.

2.6.2 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dihitung dengan logaritma natural dari total aset yang dirumuskan sebagai berikut (Sa'diyah et al., 2019) :

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

Ukuran perusahaan (*Size*) = *Ln* Total *Asset*

Semakin banyak nilai total aset, maka semakin besar pula ukuran perusahaan dan kinerja dari perusahaan dikatakan sehat, dikarenakan perusahaan berupaya keras untuk menaikkan nilai asetnya (Kusumadewi, 2018).

Dalam penelitian ini menghitung ukuran perusahaan dengan menggunakan logaritma natural dari total aset dikarenakan besarnya total aset dan ukuran perusaahaan bisa mempengaruhi tingkat pengungkapan aset terkhusus aset biologis dan tuntutan terhadap keterbukaan informasi di dalam laporan keuangan perusahaan tersebut yang berkaitan dengan variabel dependen di dalam penelitian ini yaitu pengungkapan aset biologis.

2.7 Kepemilikan Publik

2.7.1 Definisi Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik merupakan kepemilikan saham di perusahaan publik oleh pihak luar atau masyarakat umum, Maksudnya adalah jumlah saham yang dimiliki oleh individu diluar dari manajemen dan tidak memiliki keterkaitan istimewa dengan perusahaan (Abdullah, 2023). Perusahaan yang sudah melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) berarti perusahaan yang proporsi kepemilikan oleh publik yang berarti semua aktivitas dan keadaan yang dikerjakan perusahaan wajib dilaporkan dan diketahui oleh publik dikarenakan publik sebagai salah satu pemegang saham (Azzahra et al., 2020). Semakin besar kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki publik, maka akan semakin mendesak perusahaan untuk lebih terbuka mengenai pengungkapan informasi secara sukarela.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

2.7.2 Pengukuran Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik dalam penelitian ini diukur dengan proporsi jumlah saham yang dimiliki masyarakat dibagi dengan jumlah keseluruhan lembar saham yang beredar di pasar saham. Rumus untuk mengukur kepemilikan publik adalah sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Jumlah lembar saham yang dimiliki publik}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \text{ x } 100\%$$

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.3

Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian Terdahulu	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Sa'diyah, 2019	Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Internasionalisasi Terhadap Pengungkapan Aset Biologis (Pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)	(X1) Biological Asset Intensity (X2) Ukuran Perusahaan (X3) Tingkat Internasionalisasi (Y) Pengungkapan Aset Biologis	Teknik Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.	Hasil Penelitian menunjukan secara parsial, biological asset intensity dan tingkat internasionalisasi berpengaruh, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis. Sedangkan secara simultan menunjukan biological asset intensity, ukuran perusahaan, dan tingkat internasionalisasi berpengaruh

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

					terhadap pengungkapan aset biologis.
2	Maulida, Dien,Sumarno,2021	*Biological Asset : What is the Impact On Agricultural Company*	(X1) *Biological Asset Intensity* (X2) Firm Size (X3) *Manajerial Ownership* (Y) *Biological Asset Disclosure*	Teknik analisis regresi linear berganda dengan metode *Purposive Sampling*	Hasil penelitian ini adalah *Biological Asset Intensity* berpengaruh secara signifikan, sedangkan Firm Size dan *Manajerial Ownership* tidak berpengaruh terhadap *Biological Asset Disclosure*
3	Istutik dan Ainun Navisha, 2021	*Biological Asset Intensity, Company Size, Growth, Ownhership Concentration, And Type Of Public Accountant Firm Againts Biological Asset Disclosure*	(X1) *Biological asset intensity* (X2) *Company size* (X3) *Growth* (X4) *Ownership Consentratio n* (X5) *Type Of Public Accountant (Y) Biological Asset Disclosure*	Teknik analisi regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *Biological Asset intensity*, dan *Company Size* berpengaruh positif, sedangkan *Growth*, *Ownership Concentration* berpengaruh negatif , dan *Type Of Accountant Firm* tidak berpangaruh terhadap *Biological Asset Disclosure*
4	Atika, 2022	Pengaruh *Biological Asset Intensity*, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Aset Biologis	(X1) *Biological Asset intensity* (X2) Ukuran Perusahaan (X3) Konsentrasi Kepemilikan Manajerial	Teknis analisis menggunakan analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukan bahwa biological asset intensity tidak berpengaruh, ukuran perusahaan berpengaruh konsentrasi kepemilikan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

		Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	(X4) Profitabilitas (Y) Pengungkapan Aset Biologis		manajerial dan profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan aset biologis. Namun secara simultan, biological asset intensity, ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan manajerial, dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis.
5	Suci, 2023	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Aset Biologis Sesudah Penerapan PSAK 69 (Studi pada perusahaan *Consumer Non Cylical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021)	(X1) Intensitas Aset (X2) Ukuran Perusahaan (X3) KAP *Big Four* (X4) Kepemilikan Publik (X5) Profitabilitas (Y) Pengungkapan aset Biologis	Teknik analisi mengguna kan analsis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukan secara parsial bahwa intensitas aset biologis ,ukuran perusahaan , Kepemilikan publik, dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis. KAP Big Four berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapanaset biologis.
6	Mona, 2023	Pengaruh Intensitas Aset Biologis, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan	(X1) Intensitas Aset Biologis (X2) Ukuran Perusahaan	Teknik analisis regresi linear berganda dengan metode	Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa intensitas aset biologis mempengaruhi pengungkapan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

		Manajerial terhadap Pengungkapan Aset Biologis	(X3) Kepemilikan Manajerial (Y) Pengungkapan Aset Biologis	*Purposive Sampling*	aset biologis. Profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada pengungkapan aset biologis.
7	Ita Utami, 2024	Pengaruh Intensitas Aset Biologis, Growth, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Dengan Konsentrasi Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi (studi pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)	(X1) Intensitas Aset Biologis (X2) Growth (X3) Profitabilitas (M) Konsentrasi Kepemilikan (Y) Pengungkapan Aset Biologis	Teknis analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis regresi moderating dengan pendekatan uji interaksi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas aset biologis berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis. Growth dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis. Kemudian konsentrasi kepemilikan memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap pengungkapan aset biologis. Serta konsentrasi kepemilikan memperlemah hubungan antara intensitas aset biologis dan growth terhadap pengungkapan aset biologis

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2024)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

2.9 Kerangka Konseptual

Gambar berikut ini akan menjelaskan konsep pemikiran bagaimana pengaruh antara variabel intensitas aset biologis, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan aset biologis sebagai berikut :

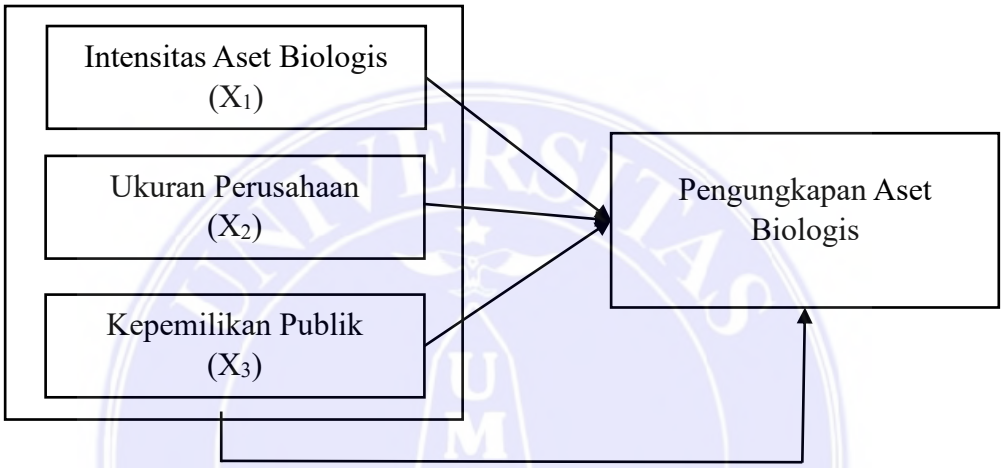

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Dari gambar 2.1 diatas, variabel independen dalam penelitian ini adalah intensitas aset biologis, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan aset biologis (Y). Intensitas aset biologis (X1), ukuran perusahaan (X2), dan kepemilikan publik (X3) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pengungkapan aset biologis (Y).

2.10 Hipotesis Penelitian

2.10.1 Pengaruh Intensitas Aset Biologis Terhadap Pengungkapan Aset Biologis

Intensitas aset biologis merupakan jumlah investasi yang dialokasikan pada aset biologis oleh perusahaan. Selain itu, intensitas aset dapat menunjukan kas yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

mungkin diterima oleh perusahaan setelah penjualan aset biologis. Intensitas aset menggambarkan jumlah kas yang diharapkan jika aset biologis dijual.

Perusahaan dengan nilai aset biologis yang lebih tinggi akan lebih banyak mengungkapkan informasi terkait aset biologis daripada perusahaan dengan nilai aset biologis yang lebih rendah, dikarenakan perusahaan dengan nilai aset biologis yang tinggi menunjukan tingkat pengungkapan aset biologis yang lengkap dan relevan serta prospek pertumbuhan yang lebih baik untuk perusahaan tersebut. Pengungkapan informasi yang lengkap kemungkinan mendapatkan perhatian dari pihak eksternal, salah satunya investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya.

Dalam penelitian yang dilakukan Duwu et al., (2018), Agustin, (2020), Damayanti, (2020), Utami, (2024), Arum & Farikha, (2023), Mona et al., (2023) sudah membuktikan bahwa intensitas aset berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis. Semakin tinggi intensitas aset biologis maka akan semakin luas pula pengungkapan aset biologis yang dibuat oleh perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah :

H1 : Intensitas aset biologis berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis.

2.10.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Aset Biologis

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin banyak nilai total aset, maka semakin besar pula ukuran perusahaan dan kinerja dari perusahaan dikatakan sehat, dikarenakan perusahaan berupaya keras untuk menaikkan nilai asetnya. besarnya total aset dan ukuran perusaahaan bisa

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

mempengaruhi tingkat pengungkapan aset terkhusus aset biologis dan tuntutan terhadap keterbukaan informasi di dalam laporan keuangan perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Sa'diyahh, (2019), Duwu et al., (2018), Prasetia, (2022), Kartikasari' et al., (2021) menunjukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis. Maka hipotesis yang diajukan adalah :

H2 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Pengungkapan Aset Biologis

2.10.3 Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Aset Biologis

Perusahaan yang sudah melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) berarti perusahaan yang proporsi kepemilikan oleh publik yang berarti semua aktivitas dan keadaan yang dikerjakan perusahaan wajib dilaporkan dan diketahui oleh publik dikarenakan publik sebagai salah satu pemegang saham. Semakin besar kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki publik, maka akan semakin mendesak perusahaan untuk lebih terbuka mengenai pengungkapan informasi secara sukarela. Penelitian yang dilakukan oleh Duwu et al., (2018), Azzahra et al., (2020), Azzahra, (2021) menunjukan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis. Maka hipotesis yang diajukan adalah :

H3 : Kepemilikan Publik Berpengaruh Positif Terhadap Pengungkapan Aset Biologis

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

2.10.4 Pengaruh Intensitas Aset, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Aset Biologis.

Dalam penelitian ini, peneliti juga ingin melihat pengaruh antara intensitas aset, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik secara simultan terhadap pengungkapan aset biologis. Menurut teori stakeholder dan teori agensi menyatakan bahwa intensitas aset, ukuran perusahaan, kepemilikan publik mencerminkan bagaimana tanggung jawab suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi dari berbagai pemangku kepentingan yang semakin kompleks, lalu juga menunjukan bagaimana perusahaan menghadapi tekanan untuk mengurangi asimetri informasi dari berbagai sumber, sehingga meningkatkan tingkat pengungkapan aset biologis secara signifikan. Dari pernyataan ini maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H4 : Intensitas Aset Biologis, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik Berpengaruh Positif Terhadap Pengungkapan Aset Biologis.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang berfokus di hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Penelitian asosiatif digunakan di penelitian ini dengan tujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh dari variabel X yang pada penelitian ini terdiri atas intensitas aset biologis (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Kepemilikan Publik (X3) terhadap pengungkapan aset biologis (Y).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berakar pada filsafat positivisme. Ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, dan kemudian menganalisis data secara kuantitatif atau statistik. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dan informasi terkait dari laporan keuangan dan *annual report* yang terdapat pada situs *web* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi dari perusahaan sektor agrikultur itu sendiri. Waktu penelitian direncanakan akan dimulai pada bulan November 2024 sampai pada Januari 2025 dengan perincian sebagai berikut :

Document Accepted 22/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024				Tahun 2025		
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Bimbingan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Bimbingan Skripsi							
6	Seminar Hasil							
7	Sidang Meja Hijau							

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2024)

3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Variabel

Definisi operasional variabel merupakan semua bahan acak yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan memperoleh informasi. Informasi ini berguna untuk menarik kesimpulan sehingga memudahkan penelitian (Sugiyono, 2019). Operasional variabel yang akan digunakan pada penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2

Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	Pengungkapan aset Biologis (Y)	Pengungkapan aset biologis merupakan pengungkapan wajib dan sukarela berkaitan dengan informasi aset biologis dan berfungsi	$\text{PAB} = \frac{n}{k}$	Rasio

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

		sebagai media komunikasi serta pertangguungjawaban kepada pemangku kepentingan *(stakeholder)* (PSAK 69)		
2	Intensitas Aset Biologis (X1)	Intensitas Aset Biologis merupakan gambaran yang menunjukan seberapa besar potensi kas yang akan diperoleh perusahaan dari penjualan aset biologisnya (Utami, 2024).	$\text{IAB} = \frac{\text{Aset Biologis}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan adalah skala yang bisa mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil dengan berbagai penilaian seperti total aset, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan (Agustin, 2020).	Ukuran perusahaan (*Size*) = *Ln* Total *Asset*	Rasio
4	Kepemilikan Publik (X3)	Kepemilikan publik merupakan kepemilikan saham di perusahaan publik oleh pihak luar atau masyarakat umum, Maksudnya adalah jumlah saham yang dimiliki oleh individu diluar dari manajemen dan tidak memiliki keterkaitan istimewa dengan perusahaan (Abdullah, 2023)	$\text{KP} = \frac{\text{Jumlah saham publik}}{\text{Jumlah saham beredar}} \text{ x } 100\%$	Rasio

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2024)

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang bisa digunakan untuk mengukur sebuah fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Instrumen dari

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

penelitian ini menggunakan laporan keuangan dan annual report perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan orang, kejadian, benda dan segala sesuatu yang bisa dijadikan sebagai objek penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, populasi yang akan digunakan adalah seluruh perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Populasi untuk penelitian ini berjumlah 46 Perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah area penyamarataan suatu kelompok objek dan subjek yang mempunyai karateristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian menarik kesimpulan (Suci, 2023). Sampel yang dipilih untuk mewakili populasi dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive sampling merupakan metode dalam pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa studi tertentu berdasarkan kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2019). Perusahaan yang dijadikan sampel harus memenuhi karateristik berikut ini :

1. Perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2019-2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

2. Perusahaan sektor agrikultur yang menyajikan laporan keuangan tahunan dan *annual report* dengan lengkap berturut-turut selama tahun penelitian yaitu periode 2019-2023
3. Perusahaan sektor agrikultur yang memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indikator-indikator perhitungan yang dijadikan variabel dalam penelitian ini
4. Perusahaan sektor agrikultur yang menerapkan PSAK 69 : Agrikultur selama periode penelitian yaitu tahun 2019-2023

Tabel 3.3
Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah perusahaan sektor agrikultur terdaftar di BEI tahun 2019-2023	46
2	Perusahaan sektor agrikultur yang melantai atau *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2019-2023	(22)
3	Perusahaan sektor agrikultur yang tidak memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indikator-indikator perhitungan yang dijadikan variabel dalam penelitian ini	(9)
4	Perusahaan agrikultur yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan dengan satuan mata uang Rupiah selama periode penelitian yaitu tahun 2019-2023	(2)
4	Data yang digunakan sebagai sampel	13
5	Jumlah data (13 x 5 tahun)	65

Sumber : Data diolah oleh peneliti dari www.idx.co.id (diakses pada 2024)

` Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 dari 46 perusahaan sektor agrikultur periode 2019-2023. Sehingga jumlah sampel sebanyak 65 sampel. Sampel tersebut antara lain :

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

Tabel 3.4

Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten	Bidang
1.	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	Perkebunan
2.	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk	Peternakan
3.	BISI	PT BISI International Tbk	Pertanian
4.	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk	Perkebunan
5.	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	Perkebunan
6.	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk	Perkebunan
7.	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk	Pertanian
8.	LSIP	PT London Sumatera Indonesia Tbk	Perkebunan
9.	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	Pertanian
10.	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Perkebunan
11.	SMAR	PT Sinar Mas Agro Recources and Technology Tbk	Perkebunan
12.	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Perkebunan
13.	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Perkebunan

Sumber : Data diolah oleh peneliti dari www.idx.co.id (diakses pada 2024)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan untuk pengumpulan data yang diunduh melalui komputer. Data dari laporan keuangan tahunan yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung dengan mengunduhnya dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *website* dari masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menemukan dan menyusun data sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan,wawancara, dan dokumentasi, teknik dilakukan dengan cara menyusun data ke dalam kategori, lalu menguraikan ke unit, melakukan sintesis, membentuk pola, menentukan apa yang perlu dan apa yang dipelajar, kemudian menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

individu lain dan diri sendiri (Sugiyono, 2018). Data penelitian akan dianalisis dengan data statistik menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Program for Social Science*) untuk mendukung hasil penelitian yang akurat dan relevan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji auto korelasi, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, uji F dan koefisien determinasi.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik untuk mengumpulkan, menguraikan, dan menyajikan data dengan cara yang lebih informatif (Prasetia, 2022). Data yang digunakan dalam penelitian ini harus dirangkum dengan baik sebagai pondasi pengambilan keputusan. Statistik deskriptif diartikan sebagai gambaran atau deskripsi suatu data yang bisa dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan kemencengan distribusi (*skewness*).

Nilai statistik variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dihitung dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif di penelitian ini meliputi Intensitas Aset Biologis, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik dan Pengungkapan Aset Biologis yang diproksikan dengan *Indeks Wallace*.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu model regresi yang menggunakan dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linear berganda

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

dipakai guna menentukan arah dan besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Output dari model regresi linear berganda adalah *output coefficients*. *Output Coefficients* memperlihatkan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen dan menunjukan besarnya pengaruh intensitas aset biologis, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan aset biologis sebagai variabel dependen, serta memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.

Hasil korelasi berganda (R), koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*) dan ukuran kesalahan prediksi (*Std. error of the estimate*) juga disajikan selain menyajikan hasil analisis regresi linear berganda (Prasetia, 2022). Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model persamaan regresi linear berganda. Variabel independen terdiri dari intensitas aset biologis, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik. Sedangkan variabel dependennya yaitu pengungkapan aset biologis yang diproksikan menggunakan *indeks wallace*.

Persamaan regresi yang akan diproyeksikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \varepsilon}$$

Keterangan :

Y = Pengungkapan Aset Biologis (*Indeks Wallace*)

α = Pengungkapan Aset Biologis

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

X_1 = Intensitas Aset Biologis

X_2 = Ukuran Perusahaan

X_3 = Kepemilikan Publik

β_1 = Koefisien variabel X_1

β_2 = Koefisien variabel X_2

β_3 = Koefisien variabel X_3

ε = Error term

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan teknik statistik pada regresi linear berganda dengan tujuan untuk menentukan apakah ada masalah asumsi klasik pada model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) (Ghozali, 2018). Uji asumsi klasik dibagi atas beberapa jenis uji antara lain sebagai berikut :

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk mengidentifikasikan distribusi normal dalam model regresi, variabel pengganggu, atau residual (Ghozali, 2018). Uji normalitas memakai rumus Kolmogrov-Smirnov dengan ketentuan jika signifikansi >0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi dijumpai adanya korelasi antar variabel bebas. Tidak

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

ada korelasi linier atau hubungan yang kuat antar variabel bebas model, menurut persamaan model yang baik. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi bisa dilihat menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan tolerance. Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas dan jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,1 maka terdapat gejala multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaaan *variance* dan residual antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Jika tidak ada sebuah *variance* dari residual antar variabel bebas, maka homokedastisitas dan jika terdapat variance dari residual antar variabel bebas disebut heteroskedastisitas. Hubungan homoskedastisitas menandakan bahwa penggunaan model yang baik. Beberapa cara untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji glejser dan uji scatterplot :

1). Uji Glesjer

Uji glesjer dalam penelitian ini adalah untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Uji glesjer dilakukan dengan cara mengregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji glesjer yaitu jika nilai signifikansi <0,05 maka ada heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak ada heteroskedastisitas

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

2). Uji Grafik Scatterplot

Ada atau tidaknya heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan menganalisis pola tertentu pada grafik plot (scatterplot) antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X merupakan residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang sudah di-studentized. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit), maka mengindikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah analisis yang berfungsi untuk menguji korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini (t) dengan periode sebelumnya (t-1). Model regresi dikatakan baik apabila terlepas dari unsur autokorelasi. Autokorelasi muncul akibat adanya residual tidak terikat dari satu observasi ke observasi lainnya (Utami, 2024). Autokorelasi dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Hasil perhitugan *Durbin Watson* (d) lalu akan dibandingkan dengan nilai d_{tabel} pada $\alpha = 0{,}05$. Tabel d memiliki dua nilai, yaitu batas atas (dU) dan nilai batal bawah (dL) dengan ketentuan :

- Jika $0 < d < dL$, terdapat autokorelasi positif.
- Jika $4 – dL < 4$, terdapat autokorelasi negatif .
- Jika $dU < d < 4 – dU$, tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

- Jika dL = d = dU atau 4 – dU = 4 – dL, pengujian tidak meyakinkan atau tanpa kesimpulan.

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah hasil sementara dari rumusan masalah penelitian yang ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hasil sementara ini tidak didasarkan pada fakta empiris yang dikumpulkan dari pengumpulan data, jadi hasilnya hanyalah jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2019).

3.6.4.1 Uji t

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang dipakai untuk mengetahui apakah variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) secara individual atau parsial (Sujarweni, 2020). Uji t memiliki regulasi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan > 0,05 maka H_0 diterima (Sujarweni, 2020).

3.6.4.2 Uji f

Uji f adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan atau bersama sama (Sujarweni, 2020). Uji f memiliki ketentuan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai signifikan > 0,05 maka H_0 diterima (Sujarweni, 2020).

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

Semakin besar R^2 maka persentase perubahan variabel dependen yang diakibatkan oleh variabel independen lebih besar, dan semakin rendah R^2 maka persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen lebih rendah (Sujarweni, 2020).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji intensitas aset biologis, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023. Hasil penelitian menunjukan bahwa :

1. Intensitas aset biologis tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023. Pernyataan ini dibuktikan dengan nilai signifikan yang lebih sebesar besar dari 0,05 (0,968 > 0,05) dan nilai t hitung sebesar -0,040 dimana t hitung lebih kecil daripada t tabel (-0,040 < -2,000). Sehingga daripada itu, H1 ditolak.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023. Pernyataan ini dibuktikan dengan niai signifikan sebesar 0,001 yang dimana lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05) dan nilai t hitung sebesar 3,431 yang dimana t hitung lebih besar daripada t tabel (3,431 > 2,000). Maka daripada itu H2 diterima.
3. Kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023. Pernyataan ini dibuktikan dengan nilai sgnifikan yang lebih besar dari 0,05 (0,373 > 0,05) dan nilai t hitung sebesar 0,898 yang

Document Accepted 22/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

dimana t hitung lebih kecil daripada t tabel (0,898 < 2,000). Maka daripada itu, H3 ditolak.

4. Intensitas aset biologis, ukuran perusahaan, kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023. Penyataan ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,012 yang lebih kecil daripada 0,05 (0,012 < 0,05) dan nilai f hitung sebesar 3,945 dimana f hitung lebih besar daripada f tabel (3,945 > 2,76). Maka daripada itu, H4 diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, hasil penelitian ini masik banyak memiliki keterbatasan, oleh sebab itu terdapat saran untuk peneliti dimasa yang datang diantaranya adalah sebgai berikut :

1. Bagi peneliti, semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat dengan harapan untuk menambah ilmu pengetahuan dan juga memperluas wawasan mengenai pengaruh intensitas aser biologis, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan aset biologis yang bisa dhibungkan dengan pengetahuan teoritis.
2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan agar penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai variabel lain yang bisa mempengaruhi pengungkapan aset biologis dengan indikator *indeks wallace*. Peneliti selanjutnya diharapkan juga untuk bisa menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan aset biologis seperti nilai

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

perusahaan, umur perusahaan, konsentrasi kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, S. Y. (2023). *Pengaruh Intensitas Aset Biologis Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi: Studi empiris pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Afiyanti, F. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Aset Biologis Dalam Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 69 AGRIKULTUR (Perusahaan Sektor Agrikultur Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)*. Universitas Muhammadiyah Magelang.

Agustin, M. (2020). *Determinan Pengungkapan Aset Biologis (Studi Empiris pada Perusahaan Agrikultur di Indonesia, Malaysia, dan Thailand Periode 2018)*. Universitas Negeri Semarang.

Alfiani, L. K., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan Manajerial, dan Jenis KAP Terhadap Pengungkpan Aset Biologis (Pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *Vol. 3*(No 2).

Ardian, A. P. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Tahun 2018-2022* [Universitas Semarang]. https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/B21A/2018/B.211.18.0054/B.211.18.0054-15-File-Komplit-20240128101506.pdf

Azzahra, V. (2021). *Determinan Pengungkapan Aset Biologis (Studi Empiris pada Perusahaan Agriculture yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)*. Universitas Andalas.

Azzahra, V., Luthan, E., & Fontanella, A. (2020). Determinan Pengungkapan Aset Biologis (Studi Empiris pada Perusahaan Agriculture yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis : Journal of Economics and Business*, *Vol. 4*(No 1), 230–240.

Damayanti, V. (2020). *Perngaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Biological Asset Disclosure Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Duwu, M. I., Daat, S. C., & Andrianti, H. N. (2018). Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Jenis KAP, Dan Profitabilitas Terhadap Biological Asset Disclosure (Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, *Vol. 13*(No. 2).

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 22/7/25

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

https://ejournal.uncen.ac.id/index.php/JAKED/article/view/1436

Frida, A. (2017). *Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Dan Jenis KAP Terhadap Pengungkapan Aset Biologis (Pada Perusahaan Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. Universits Andalas.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, K. I. (2022). Pengaruh Intensitas Aset Biologis, Kualitas Audit, Dan Firm Size Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Pada Sektor Agrikultur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, *Vol 2*(No 2), 282–288.

Inawati Arum, W., & Pada Tenri Farikha, S. (2023). Pengaruh Biological Asset Intensity, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Aset Biologis (Studi Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018- 2021). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, *Vol 7*, *No*, 187–196.

Indonesia, I. A. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Agrikultur (PSAK 69)*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Kamijaya, M. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Pada Perusahaan Agrikultur Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Kartikasari', M. D., Rahmatika, D. N., & Sumarno. (2021). BIOLOGICAL ASSET: WHAT IS THE IMPACT ON AGRICULTURAL COMPANIES? *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *22*((01)).

Kusumadewi, A. A. (2018). *Pengaruh Biological Asset Intensity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Aset Biologis (Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar Di BEI Periode 2017)*.

Mona, C. A., Poppy, N., & Ulfa, A. (2023). Pengaruh Intensitas Aset Biologis, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Aset Biologis. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *No. 6*(No 2), 162–181.

Prasetia, A. Y. N. (2022). *Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*. Universitas Pakuan Bogor.

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, & Pertanian, K. (2023). *ANALISIS PDB SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2023*.

Putra, F. D. M. a. (2020). *engaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan,*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

Tingkat Internasionalisasi, Kepemilikan Managerial Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Universitas Pancasakti Tegal.

Putri, M. O., & Siregar, N. Y. (2019). Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Jenis KAP Terhadap Pengungkapan Aset Biologis. *SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan*, *10*(No 2), 44–70.

Rahima Br Purba. (2023). *Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi* (Cetakan ke). CV Merdeka Kreasi Group.

Rahman, A. F., Dra. Yulinartati, MM., Ak., C., & Drs Suwarno, MM., M, Akun., AK., CA., A. (2020). Analisis Pengakuan, Pengukuran Dan Pengungkapan Aset Biologis Berdasarkan PSAK NO. 69 Agrikultur Pada PT. Perkebunan Nusantara XI Unit Usaha PG. Pradjekan. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember*.

Sa'diyah, L. D. J., Dimyati, M., & Murniati, W. (2019). Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Internasionalisasi Terhadap Pengungkapan Aset Biologis (Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Progress Conference*, *No 2*.

Sa'diyahh, L. D. J. (2019). *Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Internasionalisasi Terhadap Pengungkapan Aset Biologis (Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang.

Suci, S. M. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Aset Sesudah Penerapan PSAK 69 (Studi Pada Perusahaan Consumer Non Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021)*. Universitas Lampung.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. ALFABETA.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. D. I. S. S. Pd (ed.)). ALFABETA.

Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.

Utami, I. (2024). *Pengaruh Intensitas Aset Biologis, Growth, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Dengan Konsentrasi Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022)*.

Utami, I., & Putri, W. R. E. (2024). Pengaruh Intensitas Aset Biologis, Growth, dan ProfitabilitasTerhadap Pengungkapan Aset Biologis Dengan Kosentrasi Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi(Studi Pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022). *Economics and Digital Business Review*, *Volume 5*(Issue 1).

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

Viona Azzahra. (2021). *Determinan Pengungkapan Aset Biologis (Studi Empiris pada Perusahaan Agriculture yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)* [Universitas Andalas]. http://scholar.unand.ac.id/101096/5/TESIS FULL.pdf

Zufriya, C., Putri, N. K., & Farida, Y. N. (2020). Pengaruh Biological Asset Intensity, Konsentrasi Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Aset Biologis. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, *Vol. 4*(No 2).

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Perhitungan Intensitas Aset Biologis

Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset (Dalam Rp)	Total Aset Biologis (Dalam Rp)	Intensitas Aset Biologis
AALI	2019	26.856.967.000.000	171.561.000.000	0,00636
	2020	27.781.231.000.000	258.134.000.000	0,00929
	2021	30.339.906.000.000	291.491.000.000	0,00960
	2022	29.249.340.000.000	121.609.000.000	0,00415
	2023	28.846.243.000.000	145.450.000.000	0,00504
BEEF	2019	905.821.030.739	110.467.095.622	0,12195
	2020	677.803.886.415	1.173.455.226	0,00173
	2021	673.480.916.520	626.027.091	0,00092
	2022	615.017.828.200	22.910.798.882	0,03725
	2023	690.330.534.107	41.441.485.742	0,06003
BISI	2019	2.941.056.000.000	14.461.000.000	0,00491
	2020	2.914.979.000.000	6.891.000.000	0,00236
	2021	3.132.202.000.000	2.234.000.000	0,00071
	2022	3.410.481.000.000	2.470.000.000	0,00072
	2023	3.901.820.000.000	1.435.000.000	0,00036
BWPT	2019	15.796.470.000.000	314.070.000.000	0,01988
	2020	15.060.968.000.000	260.811.000.000	0,01732
	2021	12.045.048.000.000	257.471.000.000	0,02137
	2022	12.223.568.000.000	292.957.000.000	0,02396
	2023	10.183.510.000.000	286.700.000.000	0,00281
DSNG	2019	11.620.821.000.000	215.675.000.000	0,01856
	2020	14.151.383.000.000	228.128.000.000	0,01612
	2021	13.712.160.000.000	240.168.000.000	0,01751
	2022	15.357.229.000.000	218.783.000.000	0,01424
	2023	16.178.278.000.000	183.385.000.000	0,01133
GZCO	2019	1.946.438.000.000	32.721.000.000	0,01681
	2020	2.143.393.000.000	51.623.000.000	0,02408
	2021	2.034.452.000.000	50.767.000.000	0,02495
	2022	2.045.406.000.000	87.038.000.000	0,04255
	2023	2.118.200.000.000	44.394.000.000	0,02095
JAWA	2019	3.489.776.816.128	22.328.370.671	0,00640
	2020	3.493.727.182.137	38.145.323.819	0,01150
	2021	3.566.231.393.023	57.709.328.746	0,01618
	2022	3.589.642.467.446	29.973.543.137	0,00835
	2023	3.656.226.625.457	53.567.323.939	0,01465
LSIP	2019	10.225.322.000.000	182.920.000.000	0,01789
	2020	10.922.788.000.000	162.775.000.000	0,01490
	2021	11.851.259.000.000	212.351.000.000	0,01791
	2022	12.417.013.000.000	161.766.000.000	0,01302
	2023	12.514.203.000.000	162.867.000.000	0,01301
SGRO	2019	9.466.942.773.000	128.962.734.000	0,01362

Document Accepted 22/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

	2020	9.744.680.000.000	200.962.734.000	0,02062
	2021	9.751.365.000.000	191.431.000.000	0,01963
	2022	10.067.939.000.000	223.231.000.000	0,02217
	2023	10.067.833.000.000	189.336.000.000	0,01880
SIMP	2019	34.910.838.000.000	717.620.000.000	0,02056
	2020	35.395.264.000.000	777.388.000.000	0,02196
	2021	35.979.302.000.000	873.393.000.000	0,02427
	2022	36.113.081.000.000	769.634.000.000	0,02131
	2023	35.012.351.000.000	764.416.000.000	0,02183
SMAR	2019	27.787.527.000.000	236.697.000.000	0,00852
	2020	35.026.171.000.000	308.181.000.000	0,00880
	2021	40.345.003.000.000	332.863.000.000	0,00825
	2022	42.600.814.000.000	896.540.000.000	0,02104
	2023	39.716.363.000.000	282.022.000.000	0,00710
SSMS	2019	11.845.204.657.000	183.398.456.000	0,01548
	2020	12.775.930.059.000	243.073.979.000	0,01903
	2021	13.850.610.076.000	361.255.612.000	0,02608
	2022	13.969.704.123.000	225.042.572.000	0,01610
	2023	11.810.444.633.000	268.510.895.000	0,02273
UNSP	2019	8.399.862.000.000	114.902.000.000	0,01368
	2020	7.576.090.000.000	123.121.000.000	0,01625
	2021	8.258.457.000.000	309.199.000.000	0,03744
	2022	4.540.302.000.000	181.335.000.000	0,03993
	2023	4.559.725.000.000	130.902.000.000	0,02870

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

Lampiran 2 : Data Perhitungan Ukuran Perusahaan

Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset (Dalam Rp)	*SIZE*
AALI	2019	26.856.967.000.000	30,96
	2020	27.781.231.000.000	31,04
	2021	30.339.906.000.000	31,01
	2022	29.249.340.000.000	30,99
	2023	28.846.243.000.000	27,53
BEEF	2019	905.821.030.739	27,24
	2020	677.803.886.415	27,24
	2021	673.480.916.520	27,14
	2022	615.017.828.200	27,26
	2023	690.330.534.107	28,71
BISI	2019	2.941.056.000.000	28,70
	2020	2.914.979.000.000	28,77
	2021	3.132.202.000.000	28,86
	2022	3.410.481.000.000	28,99
	2023	3.901.820.000.000	30,39
BWPT	2019	15.796.470.000.000	30,34
	2020	15.060.968.000.000	30,12
	2021	12.045.048.000.000	30,13
	2022	12.223.568.000.000	29,95
	2023	10.183.510.000.000	30,08
DSNG	2019	11.620.821.000.000	30,28
	2020	14.151.383.000.000	30,25
	2021	13.712.160.000.000	30,36
	2022	15.357.229.000.000	30,41
	2023	16.178.278.000.000	28,30
GZCO	2019	1.946.438.000.000	28,39
	2020	2.143.393.000.000	28,34
	2021	2.034.452.000.000	28,35
	2022	2.045.406.000.000	28,38
	2023	2.118.200.000.000	28,88
JAWA	2019	3.489.776.816.128	28,88
	2020	3.493.727.182.137	28,90
	2021	3.566.231.393.023	28,91
	2022	3.589.642.467.446	28,93
	2023	3.656.226.625.457	30,96
LSIP	2019	10.225.322.000.000	30,02
	2020	10.922.788.000.000	30,10
	2021	11.851.259.000.000	30,15
	2022	12.417.013.000.000	30,16
	2023	12.514.203.000.000	29,88
SGRO	2019	9.466.942.773.000	29,91
	2020	9.744.680.000.000	29,91
	2021	9.751.365.000.000	29,94
	2022	10.067.939.000.000	29,94

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

	2023	10.067.833.000.000	31,18
SIMP	2019	34.910.838.000.000	31,20
	2020	35.395.264.000.000	31,21
	2021	35.979.302.000.000	31,22
	2022	36.113.081.000.000	31,19
	2023	35.012.351.000.000	30,96
SMAR	2019	27.787.527.000.000	31,19
	2020	35.026.171.000.000	30,96
	2021	40.345.003.000.000	31,19
	2022	42.600.814.000.000	31,33
	2023	39.716.363.000.000	31,38
SSMS	2019	11.845.204.657.000	31,31
	2020	12.775.930.059.000	30,18
	2021	13.850.610.076.000	30,26
	2022	13.969.704.123.000	30,27
	2023	11.810.444.633.000	30,10
UNSP	2019	8.399.862.000.000	29,76
	2020	7.576.090.000.000	29,66
	2021	8.258.457.000.000	29,74
	2022	4.540.302.000.000	29,14
	2023	4.559.725.000.000	29,15

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

Lampiran 3 : Data Perhitungan Kepemilikan Publik

Kode Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Beredar	Jumlah Saham yang Dimiliki Publik	KKP
AALI	2019	1.924.688.333	391.005.893	0,20315
	2020	1.924.688.333	391.005.893	0,20315
	2021	1.924.688.333	391.005.893	0,20315
	2022	1.924.688.333	391.005.893	0,20315
	2023	1.924.688.333	391.005.893	0,20315
BEEF	2019	7.186.061.591	1.430.261.895	0,19903
	2020	7.186.061.591	1.430.261.895	0,19903
	2021	7.186.061.591	1.430.261.895	0,19903
	2022	7.186.061.591	1.430.261.895	0,19903
	2023	7.186.061.591	1.430.261.895	0,19903
BISI	2019	3.000.000.000	1.372.938.600	0,45764
	2020	3.000.000.000	1.372.938.600	0,45764
	2021	3.000.000.000	1.372.938.600	0,45764
	2022	3.000.000.000	1.372.938.600	0,45764
	2023	3.000.000.000	1.372.938.600	0,45764
BWPT	2019	31.525.291.000	7.572.374.898	0,24020
	2020	31.525.291.000	7.572.374.898	0,24020
	2021	31.525.291.000	7.572.374.898	0,24020
	2022	31.525.291.000	7.572.374.898	0,24020
	2023	31.525.291.000	7.572.374.898	0,24020
DSNG	2019	10.599.842.400	2.453.863.515	0,23149
	2020	10.599.842.400	2.453.863.515	0,23149
	2021	10.599.842.400	2.453.863.515	0,23149
	2022	10.599.842.400	2.453.863.515	0,23149
	2023	10.599.842.400	2.453.863.515	0,23149
GZCO	2019	6.000.000.000	2.106.656.500	0,35110
	2020	6.000.000.000	2.106.656.500	0,35110
	2021	6.000.000.000	2.106.656.500	0,35110
	2022	6.000.000.000	2.106.656.500	0,35110
	2023	6.000.000.000	2.106.656.500	0,35110
JAWA	2019	3.774.685.500	754.804.615	0,19996
	2020	3.774.685.500	754.804.615	0,19996
	2021	3.774.685.500	754.804.615	0,19996
	2022	3.774.685.500	754.804.615	0,19996
	2023	3.774.685.500	754.804.615	0,19996
LSIP	2019	6.819.963.965	2.753.756.655	0,40377
	2020	6.819.963.965	2.753.756.655	0,40377
	2021	6.819.963.965	2.753.756.655	0,40377
	2022	6.819.963.965	2.753.756.655	0,40377
	2023	6.819.963.965	2.753.756.655	0,40377
SGRO	2019	1.890.000.000	551.404.500	0,29174
	2020	1.890.000.000	551.404.500	0,29174
	2021	1.890.000.000	551.404.500	0,29174
	2022	1.890.000.000	551.404.500	0,29174
	2023	1.890.000.000	551.404.500	0,29174

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

SIMP	2019	15.816.310.000	3.077.338.600	0,19456
	2020	15.816.310.000	3.077.338.600	0,19456
	2021	15.816.310.000	3.077.338.600	0,19456
	2022	15.816.310.000	3.077.338.600	0,19456
	2023	15.816.310.000	3.077.338.600	0,19456
SMAR	2019	2.872.193.366	218.295.795	0,07600
	2020	2.872.193.366	218.295.795	0,07600
	2021	2.872.193.366	218.295.795	0,07600
	2022	2.872.193.366	218.295.795	0,07600
	2023	2.872.193.366	218.295.795	0,07600
SSMS	2019	9.525.000.000	2.776.184.000	0,29146
	2020	9.525.000.000	2.776.184.000	0,29146
	2021	9.525.000.000	2.776.184.000	0,29146
	2022	9.525.000.000	2.776.184.000	0,29146
	2023	9.525.000.000	2.776.184.000	0,29146
UNSP	2019	2.500.162.338	1.481.683.035	0,59263
	2020	2.500.162.338	1.481.683.035	0,59263
	2021	2.500.162.338	1.481.683.035	0,59263
	2022	2.500.162.338	1.481.683.035	0,59263
	2023	2.500.162.338	1.481.683.035	0,59263

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

Lampiran 4 : Data Perhitungan Pengungkapan Aset Biologis dengan Indeks Wallace

Kode Perusahaan	Tahun	Skor (n)	k	PAB
AALI	2019	19	40	0,475
	2020	21	40	0,525
	2021	21	40	0,525
	2022	22	40	0,550
	2023	22	40	0,550
BEEF	2019	17	40	0,425
	2020	17	40	0,425
	2021	16	40	0,400
	2022	16	40	0,400
	2023	17	40	0,425
BISI	2019	17	40	0,425
	2020	20	40	0,500
	2021	22	40	0,550
	2022	22	40	0,550
	2023	22	40	0,550
BWPT	2019	19	40	0,475
	2020	21	40	0,525
	2021	22	40	0,550
	2022	22	40	0,550
	2023	23	40	0,575
DSNG	2019	18	40	0,450
	2020	21	40	0,525
	2021	22	40	0,550
	2022	21	40	0,525
	2023	22	40	0,550
GZCO	2019	20	40	0,500
	2020	20	40	0,500
	2021	22	40	0,550
	2022	22	40	0,550
	2023	23	40	0,575
JAWA	2019	17	40	0,425
	2020	20	40	0,500
	2021	23	40	0,575
	2022	22	40	0,550
	2023	24	40	0,600
LSIP	2019	17	40	0,425
	2020	20	40	0,500
	2021	23	40	0,575
	2022	23	40	0,575
	2023	24	40	0,600
SGRO	2019	20	40	0,500
	2020	22	40	0,550
	2021	22	40	0,550
	2022	23	40	0,575
	2023	23	40	0,575

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

SIMP	2019	20	40	0,500
	2020	22	40	0,550
	2021	23	40	0,575
	2022	23	40	0,575
	2023	23	40	0,575
SMAR	2019	19	40	0,475
	2020	21	40	0,525
	2021	22	40	0,550
	2022	23	40	0,575
	2023	23	40	0,575
SSMS	2019	19	40	0,475
	2020	20	40	0,500
	2021	20	40	0,500
	2022	20	40	0,500
	2023	20	40	0,500
UNSP	2019	17	40	0,425
	2020	20	40	0,500
	2021	22	40	0,550
	2022	22	40	0,550
	2023	22	40	0,550

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

Lampiran 5 : Hasil uji analisis regresi linear berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,321	4,344		-1,455	0,151
	IAB	0,000	0,012	-0,005	-0,040	0,968
	SIZE	1,166	0,340	0,423	3,431	0,001
	KKP	0,024	0,026	0,110	0,898	0,373

a. Dependent Variable : Pengungkapan Aset Biologis (PAB)

Lampiran 6 : Hasil uji asumsi klasik

a. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,09679154
Most Extreme Differences	Absolute	0,098
	Positive	0,060
	Negative	-0,098
Test Statistic		0,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200[d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

b. hasil uji normalitas dengan histogram

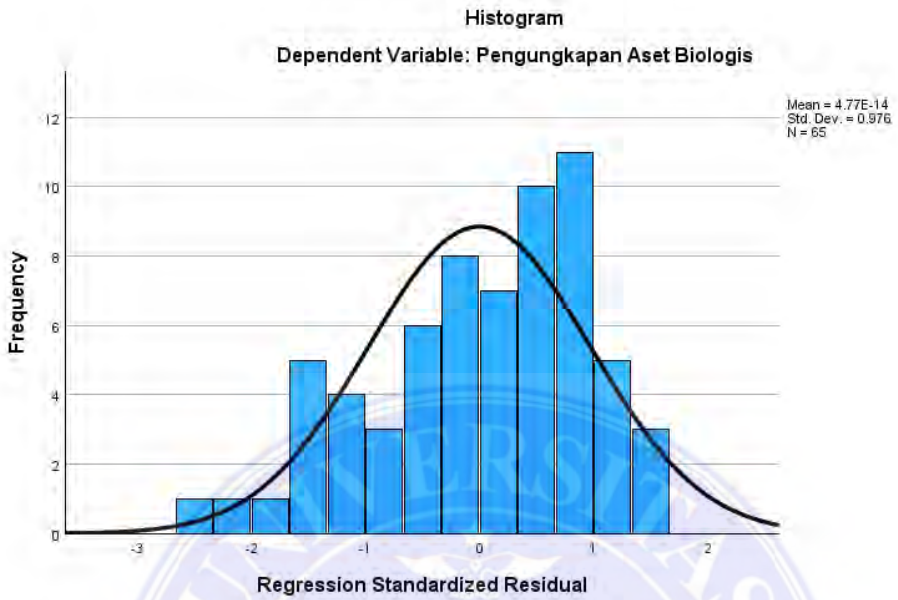

c. Hasil uji normalitas dengan mode PP-plot

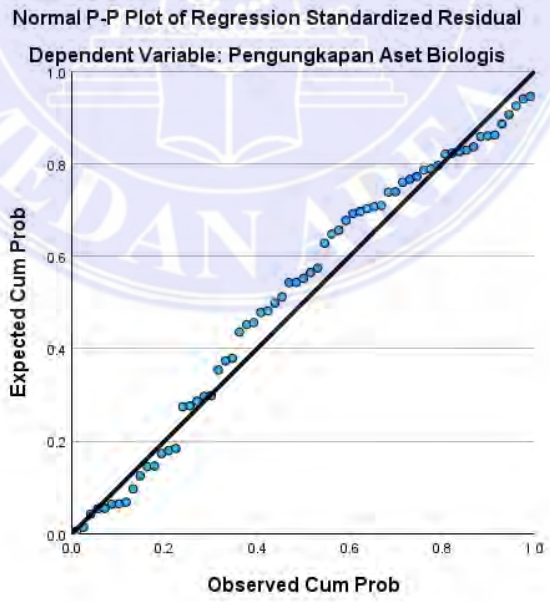

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

d. Hasil uji multikolinearitas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statictics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1.	(Constant)	-6,321	4,344		-1,455	0,151		
	IAB	0,000	0,012	-0,005	-0,040	0,968	0,995	1,005
	SIZE	1,166	0,340	0,432	3,431	0,001	0,905	1,105
	KKP	0,24	0,26	0,110	0,898	0,373	0,909	1,100

Dependent Variable : Pengungkapan Aset Biologis (PAB)

e. hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,253	1,453		-0,174	0,862
	IAB	0,000	0,004	-0,008	-0,066	0,947
	SIZE	0,017	0,114	0,020	0,154	0,878
	KP	0,010	0,009	0,144	1,087	0,281

a. Dependent Variable : Abs_RES

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

f. uji heteroskedastisitas scatterplot

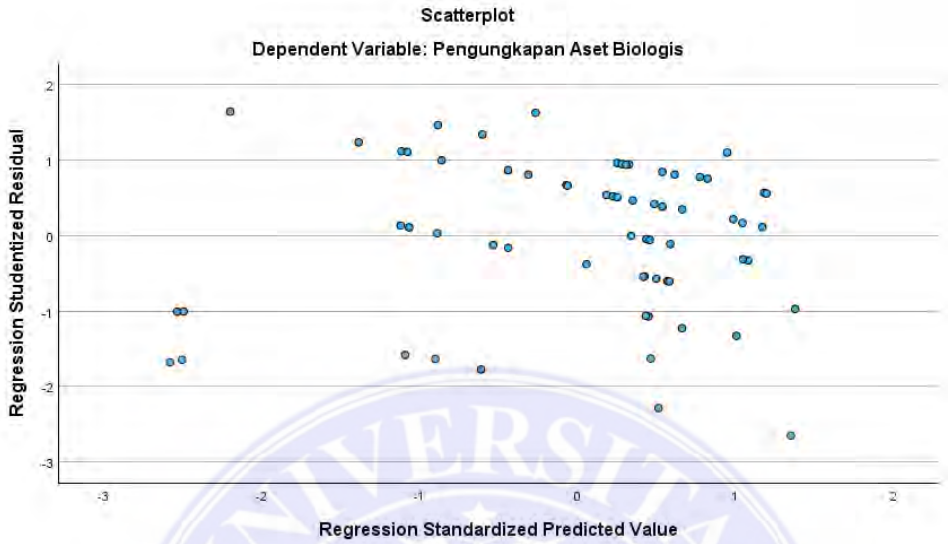

g. hasil uji autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,403[a]	0,162	0,121	0,09914	2,038

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Publik, Intensitas Aset Biologis, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Pengungkapan Aset Biologis

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

Lampiran 7 : Hasil uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intensitas Aset Biologis	65	0,0003	0,1219	0,0182015	0,00169854
Ukuran Perusahaan	65	27,1449	31,3829	29,722293	0,11260948
Kepemilikan Publik	65	0,0760	0,5926	0,0287092	0,13139671
Pengungkapan Aset Biologis	65	0,4000	0,6000	0,520384	0,52457629
Valid N (listwise)	65				

Lampiran 8 : hasil uji hipotesis

a. Hasil uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,321	4,344		-1,455	0,151
	IAB	0,000	0,012	-0,005	-0,040	0,968
	SIZE	1,166	0,340	0,423	3,431	0,001
	KKP	0,024	0,026	0,110	0,898	0,373

a. Dependent Variable : Pengungkapan Aset Biologis (PAB)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

b. Hasil uji f

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,116	3	0,039	3,945	0,012[b]
	Residual	0,600	61	0,010		
	Total	0,716	64			

a. Dependent Variable: Pengungkapan Aset Biologis

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Publik, Intensitas Aset Biologis, Ukuran Perusahaan

c. Hasil uji determinan (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,403[a]	0,162	0,121	0,09914

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Publik, Intensitas Aset Biologis, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Pengungkapan Aset Biologis

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

Lampiran 9 : Surat Pengantar Riset

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id *E-Mail:* univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 76/FEB/01.1/I/2025 13 Januari 2025
Lamp. : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama	: **Naufal Detra Utoyo Tarigan**
NPM	: **218330023**
Program Studi	: **Akuntansi**
Judul	: **Pengaruh Intensitas Aset Biologis, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Pada Perusahaan Sektor Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**
No. Handphone	: **083194272948**
E-Mail	: **maximoffnaufall@gmail.com**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya mengusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk mengelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ka. Prodi
Ketua Program Studi Akuntansi

Rana Fathmah Ananda, SE, M.Si

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 22/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25

Lampiran 10 : Surat Balasan Riset

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00022/BEI.PSR/01-2025
Tanggal : 20 Januari 2025

KepadaYth. : Indah Cahaya Sagala, S.Pd, M.Si
Ketua Program Studi Akuntansi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Naufal Detra Utoyo Tarigan
NIM : 218330023
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Intensitas Aset Biologis, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Pada Perusahaan Sektor Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building Tower 1 6th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +62 21 5150515, Fax: +62 21 5150330, TollFree: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/7/25